



UIN SUSKA RIAU



RENCANA STRATEGIS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2025 - 2029

PERSETUJUAN

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
TAHUN 2025-2029

MENYETUJUI

SENAT UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Ditetapkan di Pekanbaru
Pada tanggal 22 Desember 2025

 Prof. Dr. Hj. Zaitun, M.Ag
Ketua Senat

Dr. Miftahuddin, M.Ag
Sekretaris Senat







UIN SUSKA RIAU

KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
NOMOR 1152 TAHUN 2025

TENTANG

PENETAPAN RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
TAHUN 2025-2029

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU,

- Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan keberhasilan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan pencapaian visi kelembagaan, misi, tujuan dan strategi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, memerlukan suatu panduan yang memuat arahan dan capaian serta indikator keberhasilan yang tertuang dalam suatu Rencana Strategis (Renstra);
- b. bahwa Direktorat Jenderal Pendidikan Islam telah menerbitkan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Islam tahun 2025-2029;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tentang Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2025-2029;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 2 Tahun 2005 tentang perubahan IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru menjadi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 56 Tahun 2022 Perubahan Ketiga Peraturan Menteri Agama Nomor 9 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 16 Tahun 2023 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 17 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Republik Indonesia;
8. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 77/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Departemen Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menetapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU);

9. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 186091/MA.KP.07/5/2025 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Kasim Riau masa jabatan 2025-2029;
10. Surat Keputusan Rektor Nomor 1433 Tahun 2014 tentang Rencana Induk Pengembangan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2014-2034.
11. Lembar Persetujuan Senat Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tertanggal 22 Desember 2025.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU TAHUN 2025-2029;
- KESATU : Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan;
- KEDUA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Pekanbaru

Pada 28 November 2025

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU,



PROF. DR. HJ. LENY NOFIANTI, MS., SE., M.SI., AK.

NIP 19751112 199903 2 001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Puji syukur ke hadirat Allah SWT. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga dokumen Rencana Strategis (Renstra) Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim (Suska) Riau tahun 2025–2029 dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, teladan utama umat manusia dalam mencari ilmu dan membangun peradaban. Renstra ini menjadi pedoman utama dalam mengarahkan pembangunan institusi menuju perguruan tinggi keagamaan Islam negeri yang unggul, inovatif, dan berdaya saing di tingkat nasional maupun global.

Penyusunan Renstra ini dilatarbelakangi oleh dinamika perubahan lingkungan strategis, transformasi pendidikan tinggi nasional, perkembangan teknologi digital, serta tuntutan masyarakat terhadap peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Renstra ini merupakan perwujudan visi UIN Suska Riau sebagai pusat keunggulan akademik yang integratif, inovatif, dan berdaya saing global berlandaskan nilai-nilai Islam dalam mewujudkan masyarakat berkeadaban, dengan slogan "Maju dengan Inovasi, Unggul dengan Aksi". Oleh karena itu, Renstra 2025–2029 memuat arah kebijakan, tujuan, sasaran, dan strategi yang dirancang secara komprehensif untuk menjawab tantangan sekaligus memanfaatkan peluang yang ada.

Dokumen ini disusun melalui proses yang partisipatif, melibatkan berbagai pemangku kepentingan internal dan eksternal, mulai dari pimpinan universitas, fakultas, unit layanan, mahasiswa, alumni, hingga mitra dunia usaha dan pemerintah daerah. Harapannya, Renstra ini dapat menjadi acuan kerja seluruh unsur di lingkungan UIN Suska Riau dalam mewujudkan tata kelola yang profesional, peningkatan mutu akademik, pengembangan sumber daya manusia, penguatan riset dan inovasi, serta kontribusi nyata bagi pembangunan masyarakat dan bangsa.

Renstra ini disusun sebagai respons terhadap tiga kebutuhan utama. Pertama, menghadapi disrupsi global seperti revolusi digital, Industri 4.0, dan tuntutan kesetaraan inklusif yang menuntut transformasi pendidikan tinggi. Kedua, meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat berbasis integrasi keilmuan Islam dengan sains dan teknologi. Ketiga, menyelaraskan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029 serta Renstra Kementerian Agama untuk mendukung Indonesia Emas 2045.

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, masukan, dan kerja keras dalam penyusunan dokumen ini. Semoga Renstra UIN Suska Riau Tahun 2025–2029 dapat menjadi langkah strategis menuju perguruan tinggi Islam yang berdaya saing dan berkontribusi luas bagi kemajuan umat dan negara.

Pekanbaru, November 2025

Rektor,

Prof. Dr. Leny Nofianti MS., SE., M.Sc. Ak.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Dasar Hukum	3
1.3. Isu-isu Strategis Pengembangan.....	4
1.4. Kondisi Internal	5
1.4.1. Akreditasi Perguruan Tinggi dan Program Studi	5
1.4.2. Mahasiswa.....	6
1.4.2.1. Jumlah Peminat.....	6
1.4.2.2. Jumlah Mahasiswa Baru	7
1.4.2.3. Jumlah Mahasiswa Aktif	7
1.4.2.4. Layanan Kemahasiswaan dan Beasiswa	8
1.4.3. Sumber Daya Manusia (SDM)	8
1.4.4. Kualitas Lulusan	10
1.4.5. Kualitas Pembelajaran	11
1.4.6. Kualitas Kurikulum.....	11
1.4.7. Penelitian dan Publikasi.....	11
1.4.8. Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)	12
1.5. Kondisi Eksternal	12
1.5.1. Perkembangan Kebijakan Pendidikan.....	13
1.5.2. Persaingan dengan Perguruan Tinggi Lain.....	14
1.5.3. Kemitraan dan Kerjasama Eksternal	14
1.6. Potensi dan Permasalahan.....	15
1.6.1. <i>Strengths</i> (Kekuatan)	15
1.6.2. <i>Weaknesses</i> (Kelemahan).....	15
1.6.3. <i>Opportunities</i> (Peluang)	16
1.6.4. <i>Threats</i> (Ancaman)	16
1.7. Fokus Renstra 2025-2029	17
BAB II VISI, MISI, TUJUAN dan SASARAN (VMTS)	19
2.1. Visi.....	19
2.2. Misi	20
2.3. Tujuan	20
2.4. Sasaran.....	21
2.4.1. Sasaran Program	21
2.4.2. Sasaran Kegiatan.....	22
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	24
3.1. Arah Kebijakan dan Strategi Direktorat Jenderal Pendidikan Islam	24
3.2. Arah Kebijakan dan Strategi UIN Suska Riau	25
3.2.1. Peningkatan daya tarik dan kualitas penerimaan mahasiswa	25
3.2.2. Perbaikan kurikulum, pembelajaran, dan integrasi keilmuan.....	25
3.2.3. Ekspansi program studi dan transformasi kelembagaan	26

3.2.4. Akreditasi unggul dan standar mutu akademik	26
3.2.5. Penguatan SDM.....	26
3.2.6. Penguatan penelitian dan inovasi berdampak	26
3.2.7. Penguatan pengabdian masyarakat.....	26
3.2.8. Penguatan tata kelola, transformasi digital, dan keuangan	27
3.2.9. Pengembangan layanan dan fasilitas kampus.....	27
3.2.10. Penguatan kemitraan dan internasionalisasi	27
3.3. Kerangka Regulasi.....	27
3.4. Kerangka Kelembagaan	32
3.4.1. Organisasi	32
3.4.2. Tata Kelola	33
3.4.3. Sumber Daya Manusia.....	37
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	39
4.1. Target Kinerja.....	39
4.2. Kerangka Pendanaan	39
4.2.1. Sumber Pendanaan	39
4.2.2. Distribusi Penggunaan Anggaran	53
4.2.3. Strategi pendanaan	56
BAB V PENUTUP	59

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dunia pendidikan tinggi abad ke-21 menghadapi tantangan multidimensi. Revolusi digital dan perkembangan teknologi pedagogi telah membawa perubahan besar dalam cara belajar dan mengajar. Kemunculan kecerdasan artifisial, pembelajaran daring yang masif (*massive online learning*), serta meningkatnya kebutuhan akan literasi digital menuntut adanya transformasi dalam metode pembelajaran, kurikulum, dan aktivitas di ruang kelas. Di sisi lain, lanskap ekonomi dan ketenagakerjaan juga berubah dengan sangat cepat. Dunia kerja kini menuntut lulusan yang tidak hanya menguasai bidang keilmuannya (*hard skills*), tetapi juga memiliki ketangguhan, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta kecerdasan emosional (*soft skills*) yang kuat. Oleh karena itu, keterkaitan dan kesesuaian (*link and match*) antara perguruan tinggi dan dunia kerja menjadi semakin penting dibanding sebelumnya.

Selain itu, tekanan finansial dan meningkatnya permintaan akan nilai investasi pendidikan juga menjadi tantangan tersendiri. Biaya pendidikan yang terus meningkat serta tekanan ekonomi yang dirasakan oleh banyak rumah tangga mendorong perguruan tinggi untuk mampu menunjukkan secara jelas nilai investasi dari pendidikan yang ditawarkan. Para pemangku kepentingan, khususnya mahasiswa dan orang tua lebih kritis dalam memilih institusi yang dapat menjamin hasil yang terukur, baik dalam bentuk penguasaan kompetensi maupun kesiapan berkarir.

Di tengah dinamika tersebut, tuntutan akan kesetaraan, keberagaman, dan inklusivitas juga semakin kuat. Perguruan tinggi dituntut untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang adil dan setara bagi seluruh mahasiswa, tanpa memandang latar belakang sosial, ekonomi, budaya, maupun kemampuan. Di samping itu, perguruan tinggi dituntut dapat berdaya saing global. Persaingan untuk menarik minat calon mahasiswa terbaik dan dosen berprestasi semakin ketat, sehingga setiap perguruan tinggi harus mampu menemukan cara untuk membedakan diri (*differentiate*) dan membangun keunggulan kompetitif yang unik agar tetap relevan dan unggul di era globalisasi ini.

Dalam menghadapi realitas yang sarat dengan disrupsi dan perubahan yang berlangsung begitu cepat, pendekatan *business as usual* (sekadar menjalankan rutinitas operasional berdasarkan pengalaman masa lalu) sudah tidak lagi memadai. Paradigma lama yang mengandalkan kebiasaan dan pola pikir konservatif kini harus digantikan dengan cara pandang yang lebih adaptif, inovatif, dan berbasis pada pembelajaran berkelanjutan. Institusi yang hanya bersikap reaktif, menunggu masalah muncul baru kemudian mencari solusi (*reactive firefighting*), akan kesulitan beradaptasi, tertinggal dalam kompetisi, dan perlahan akan kehilangan relevansinya di tengah perubahan lingkungan yang semakin kompleks dan dinamis. Sebaliknya, organisasi yang mampu bersikap proaktif melakukan antisipasi terhadap tantangan, dan berani bertransformasi akan memiliki peluang lebih besar untuk bertahan dan tumbuh di era disrupsi ini.

Menyadari kompleksitas tantangan dan cepatnya perubahan lingkungan strategis, setiap institusi memerlukan panduan yang mampu menjaga arah gerak organisasi agar tetap konsisten dengan visi dan misi yang telah ditetapkan dalam bentuk Rencana Strategis (Renstra). Dalam hal ini, renstra tidak lagi dipandang sekadar sebagai dokumen administratif yang disusun untuk memenuhi kewajiban formal semata, melainkan telah bergeser menjadi peta yang vital bagi institusi dalam menavigasi perubahan. Renstra kini berfungsi sebagai kompas strategis yang membantu organisasi membaca arah, menetapkan prioritas, dan

mengelola sumber daya secara efektif di tengah ketidakpastian. Melalui Renstra yang adaptif dan visioner, lembaga dapat memproyeksikan masa depannya dengan lebih terarah, memastikan setiap langkah operasional tetap selaras dengan tujuan jangka panjang, serta mampu merespons dinamika eksternal dengan cepat dan tepat.

Selain itu, renstra menjadi instrumen penting dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi tata kelola universitas. Dengan menetapkan tujuan yang terukur (SMART Goals) serta indikator kinerja utama (IKU) yang jelas, renstra menciptakan sistem akuntabilitas yang terstruktur. Setiap unit kerja dan individu di lingkungan universitas dapat memahami peran dan kontribusinya terhadap pencapaian misi institusi. Kemajuan pelaksanaan program dipantau dan dilaporkan secara transparan kepada seluruh sivitas akademika dan publik. Dalam rangka mewujudkan visi menjadi universitas unggul dan berdaya saing global, UIN Suska Riau berkomitmen penuh untuk mengembangkan sistem tata kelola yang unggul, yaitu sistem yang berbasis Syariah, berwawasan lingkungan (hijau), berorientasi mutu, dan didukung oleh teknologi informasi.

Renstra UIN Suska Riau 2025–2029 disusun untuk mendukung visi pembangunan nasional sebagaimana tercantum dalam RPJMN 2025–2029. Keselarasan ini tercermin melalui beberapa arah kebijakan dan strategi universitas yang sejalan dengan delapan program utama nasional berikut:

1. Penguatan Ideologi Pancasila, Demokrasi, dan HAM

UIN Suska Riau berkomitmen membangun lingkungan akademik yang menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila, demokrasi, dan hak asasi manusia. Hal ini diwujudkan melalui pengembangan kurikulum yang berorientasi pada moderasi beragama, penguatan karakter mahasiswa, serta penelitian yang menumbuhkan toleransi dan keadaban publik.

2. Kemandirian Bangsa dan Ekonomi Berbasis Inovasi

Universitas berperan aktif dalam mendukung swasembada pangan, energi, dan pengembangan ekonomi digital, hijau, biru, serta ekonomi syariah. Program riset dan pengabdian masyarakat diarahkan untuk menghasilkan inovasi terapan, khususnya pada bidang pertanian, perikanan, energi terbarukan, serta keuangan syariah.

3. Pembangunan Infrastruktur dan Lapangan Kerja Berkualitas

UIN Suska Riau melanjutkan modernisasi sarana prasarana pendidikan dan riset dalam mempersiapkan lulusan yang kompetitif melalui peningkatan kualitas kurikulum, program kewirausahaan, serta pengembangan pusat inovasi industri kreatif berbasis potensi daerah Riau.

4. Pembangunan SDM Unggul dan Inklusif

Fokus utama renstra adalah meningkatkan kualitas dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa melalui kolaborasi riset, penguatan kompetensi digital, peningkatan layanan kesehatan kampus, serta penyediaan ruang inklusif bagi perempuan dan penyandang disabilitas.

5. Hilirisasi Riset dan Industri Berbasis Sumber Daya Alam

UIN Suska Riau mengarahkan penelitian untuk menghasilkan produk hilir berbasis sumber daya alam, seperti inovasi produk pertanian, perkebunan, dan energi terbarukan, sehingga memberikan nilai tambah bagi masyarakat lokal dan nasional.

6. Pemberdayaan Desa dan Pemerataan Ekonomi

Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan pengabdian kepada masyarakat, UIN Suska Riau mendukung pembangunan desa, peningkatan literasi digital dan keuangan, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat di wilayah pedesaan Riau.

7. Reformasi Tata Kelola dan Integritas

UIN Suska Riau memperkuat reformasi birokrasi menuju tata kelola yang transparan, akuntabel, bebas korupsi, serta berorientasi pada pelayanan prima. Selain itu, UIN Suska Riau berkomitmen aktif dalam pencegahan narkoba dan praktik destruktif lain di lingkungan kampus.

8. Harmoni Sosial, Lingkungan, dan Budaya

UIN Suska Riau menjadi motor penguatan toleransi antarumat beragama, konservasi lingkungan, serta pelestarian budaya Melayu dan Islam sebagai kekayaan bangsa. Hal ini mendukung terciptanya masyarakat yang adil, makmur, dan berkelanjutan.

Renstra UIN Suska Riau 2025-2029 menyajikan pendekatan-pendekatan praktis dan kerangka kerja, tentang bagaimana UIN Suska Riau dapat merancang, melaksanakan, dan memantau rencana strategis yang hidup, relevan, dan mampu membawa universitas tidak hanya sekadar bertahan, tetapi berjaya dalam era disrupsi.

1.2. Dasar Hukum

Rencana Strategis UIN Suska Riau Tahun 2025-2029 disusun berdasarkan landasan hukum yang meliputi berbagai peraturan perundang-undangan dan kebijakan terkait dengan penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 2 tahun 2005 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Pekanbaru menjadi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau;
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025-2029;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 56 Tahun 2022 tentang Perubahan ketiga atas Peraturan Menteri Agama Nomor 9 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 16 Tahun 2023 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau;
8. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 1357 Tahun 2022 tentang Standar Pelayanan Minimum UIN Suska Riau;
10. Rencana Strategis Kementerian Agama Republik Indonesia 2025-2029;
11. Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Tahun 2025-2029; dan
12. Surat Keputusan Rektor Nomor 1433 Tahun 2014 tentang Rencana Induk Pengembangan UIN Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2014-2034.

Dasar hukum ini menjadi pedoman dalam merumuskan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang tertuang dalam Rencana Strategis UIN Suska Riau. Penerapan dasar hukum ini diharapkan dapat memastikan bahwa rencana strategis selaras dengan kebijakan pendidikan

nasional dan mampu mewujudkan visi dan misi UIN Suska Riau dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia.

1.3. Isu-isu Strategis Pengembangan

Pengembangan UIN Suska Riau ke depan dihadapkan pada empat isu strategis yang memerlukan perhatian dan penanganan khusus. Keempat isu ini tidak hanya menjadi kunci dalam meningkatkan daya saing dan reputasi universitas di tingkat internasional, tetapi juga dalam memenuhi mandatnya sebagai institusi pendidikan yang berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan kebutuhan masyarakat. Isu-isu tersebut adalah:

1. Internasionalisasi dan Peringkat Global

Peringkat universitas dunia merupakan salah satu indikator penting dalam menilai reputasi akademik dan kinerja institusi di tingkat global. Secara global, UIN Suska Riau berada pada peringkat ke-40 Top Islamic Universities and Colleges in the World versi uniRank. Namun UIN Suska Riau belum tercatat dalam daftar perangkungan universitas dunia lain, yang mengindikasikan adanya tantangan signifikan dalam meningkatkan jumlah mahasiswa dan dosen dari berbagai negara, produktivitas penelitian, jumlah dan kualitas sitasi, serta intensitas kolaborasi internasional. Untuk meningkatkan peringkat, universitas perlu fokus pada:

- a. peningkatan kualitas mutu pembelajaran;
- b. peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi internasional, terutama yang terindeks pada jurnal bereputasi tinggi;
- c. penguatan kolaborasi penelitian dengan institusi di dalam dan luar negeri;
- d. peningkatan jumlah dosen dengan kualifikasi doktor dan kapasitas penelitian yang kompetitif;
- e. optimalisasi peran penelitian dalam mendukung *sustainable development goals* (SDGs);
- f. peningkatan jumlah sitasi luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan
- g. peningkatan jumlah mahasiswa dan dosen internasional.

2. Pengelolaan Kampus secara Berkelanjutan dan Ekoteologi Islam

UI *GreenMetric* adalah pemeringkatan internasional tahunan untuk kinerja keberlanjutan universitas yang mencerminkan upaya mengurangi jejak ekologis universitas serta pendidikan dan penelitian keberlanjutan. Aspek-aspek yang dinilai mencakup pengaturan dan infrastruktur kampus (*setting and infrastructure*), energi dan perubahan iklim (*energy and climate change*), pengelolaan sampah (*waste*), penggunaan air (*water*), transportasi (*transportation*), dan pendidikan serta penelitian (*education and research*). Saat ini, belum pernah dilakukan pengukuran kinerja keberlanjutan di UIN Suska Riau. Pencapaian kinerja unggul dalam UI *GreenMetric* dapat diraih oleh UIN Suska Riau melalui pendekatan ekoteologi, di mana nilai-nilai agama hadir secara nyata dalam menjaga kelestarian alam. Hal ini dilakukan dengan:

- a. mengembangkan kebijakan kampus hijau yang mencakup pengurangan emisi karbon, pengelolaan limbah, dan konservasi energi;
- b. meningkatkan kesadaran ekoteologi dan partisipasi komunitas kampus dalam praktik keberlanjutan;
- c. mengintegrasikan prinsip-prinsip ekoteologi dalam kurikulum dan penelitian; dan

d. melakukan inovasi dalam pengelolaan infrastruktur, seperti penggunaan energi terbarukan dan sistem transportasi ramah lingkungan.

3. Pemerataan layanan Kesehatan

Pendirian Fakultas Kedokteran (FK) dengan Program Studi (Prodi) Pendidikan Dokter merupakan salah satu agenda strategis UIN Suska Riau. Ini selaras dengan Renstra Kemenag 2025–2029, Asta Cita ke-5: “Pemerataan Layanan Kesehatan”, serta Rencana Induk Kesehatan Nasional 2030. Secara nasional, Kemenkes menargetkan rasio 1 dokter per 1.000 penduduk pada 2030 (saat ini 0,4:1.000), sementara Kemenag mendorong 5 UIN membuka FK. Di Riau, rasio dokter spesialis hanya 1:5.000 (vs WHO 1:1.000), dengan kekurangan 1.200 spesialis hingga 2029. Pendirian FK adalah komitmen UIN Suska Riau untuk berkontribusi dalam pendidikan kesehatan berbasis integrasi keilmuan. Hal ini dapat diwujudkan dengan perencanaan yang komprehensif, kolaboratif, dan berkelanjutan. Pendirian fakultas ini sangat penting untuk:

- a. memenuhi kebutuhan masyarakat Riau akan pelayanan kesehatan dan tenaga medis yang berkualitas;
- b. memperkuat integrasi ilmu-ilmu keislaman dengan ilmu kesehatan, sesuai dengan karakteristik UIN Suska Riau sebagai perguruan tinggi Islam; dan
- c. meningkatkan daya saing universitas dengan menawarkan Prodi yang diminati dan relevan dengan kebutuhan pasar.

4. Penguatan Relevansi dan Daya Saing Program Studi dalam Menghadapi Transformasi Pendidikan Tinggi Nasional

UIN Suska Riau berkomitmen untuk melakukan pengembangan fakultas dan Prodi secara terarah dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat serta perkembangan ilmu dan teknologi. Pengembangan ini dilakukan untuk memperkuat peran universitas dalam menghasilkan lulusan yang unggul, berdaya saing, dan memiliki kompetensi yang relevan dengan tuntutan zaman. Pembukaan dan pengembangan Prodi akan difokuskan pada bidang-bidang yang memiliki potensi pengembangan tinggi di tingkat nasional maupun global, termasuk bidang keilmuan interdisipliner yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan sains, teknologi, sosial humaniora, dan kewirausahaan.

Selain pembukaan Prodi baru, UIN Suska Riau juga akan melakukan revitalisasi dan reposisi fakultas serta Prodi yang sudah ada agar tetap adaptif terhadap dinamika kebutuhan pasar kerja dan perkembangan ilmu. Dengan strategi pengembangan yang komprehensif ini, UIN Suska Riau diharapkan mampu memperluas akses pendidikan tinggi yang berkualitas, memperkuat reputasi akademik, serta meningkatkan kontribusinya dalam pengembangan ilmu, teknologi, dan peradaban Islam yang berkemajuan.

1.4. Kondisi Internal

1.4.1. Akreditasi Perguruan Tinggi dan Program Studi

Hingga 2024, UIN Suska Riau memiliki 57 Prodi jenjang Diploma (D3), Sarjana (S1), Profesi, Magister (S2), dan Doktor (S3). Berdasarkan SK BAN-PT No. 1940/SK/BAN-PT/Ak/PT/X/2024, UIN Suska Riau telah terakreditasi Unggul pada tingkat institusi. Tabel 1 merinci peringkat akreditasi Prodi. Terdapat 23 Prodi telah memperoleh peringkat Unggul (40,35%), 4 Prodi berperingkat A (7,02%), 17 Prodi berperingkat Baik Sekali (29,82%), 6 Prodi berperingkat B (10,53%), dan 6 Prodi berperingkat Baik (10,53%). Selain itu, terdapat 1 Prodi

baru yang masih berstatus terakreditasi sementara. Jika digabungkan, Prodi berperingkat Unggul dan A mencapai 47,37% dari total keseluruhan Prodi.

Tabel 1 Peringkat Akreditasi Program Studi UIN Suska Riau

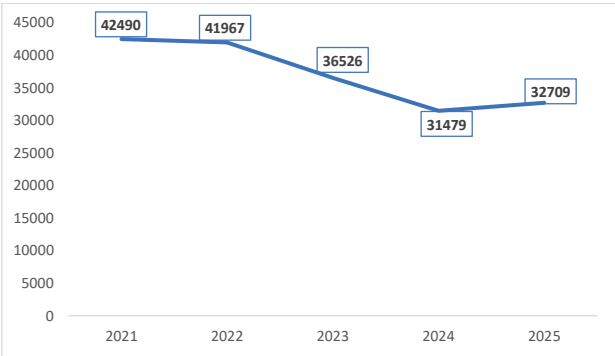
Jenjang Pendidikan	Peringkat Akreditasi							Jumlah
	Unggul	A	Baik Sekali	B	Baik	C	Terakreditasi Sementara	
D3	-	1	3	-	-	-	-	4
S1	21	3	9	4	4	-	-	41
Profesi	-	-	-	-	1	-	-	1
S2	1	-	5	1	1	-	1	9
S3	1	-	-	1	-	-	-	2
Jumlah	23	4	17	6	6	-	1	57

1.4.2. Mahasiswa

Seleksi mahasiswa UIN Suska Riau dilaksanakan melalui berbagai jalur Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB), yaitu Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP), Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT), Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (SPAN-PTKIN), Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (UM-PTKIN), Seleksi Mandiri Masuk Perguruan Tinggi Negeri Wilayah Barat (SMM PTN-Barat), Jalur Mandiri, dan Seleksi Penerimaan mahasiswa dari luar negeri.

1.4.2.1. Jumlah Peminat

Jumlah peminat mahasiswa baru UIN Suska Riau diperlihatkan pada Gambar 1, menunjukkan dalam lima tahun terakhir terjadi fluktuasi signifikan. Pada tahun 2021 jumlah peminat mencapai 42.490 orang, kemudian mengalami sedikit penurunan pada 2022 menjadi 41.967 orang. Tren penurunan berlanjut cukup tajam pada tahun 2023 dengan jumlah peminat sebanyak 36.526 orang, dan mencapai titik terendah pada 2024 yaitu 31.479 peminat. Namun demikian, pada tahun 2025 terjadi peningkatan jumlah peminat sebanyak 32.709, atau peningkatan sebesar 4% dari tahun 2024.



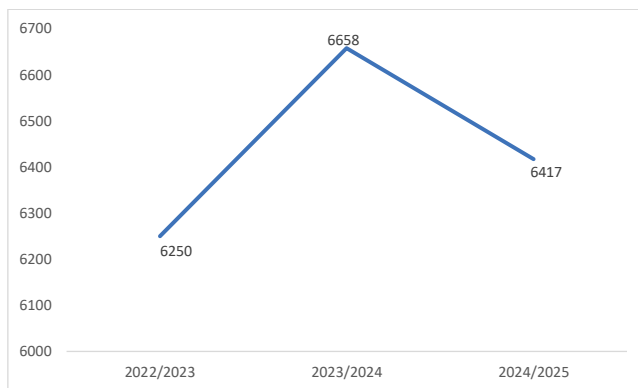
Gambar 1 Jumlah Peminat Mahasiswa Baru UIN Suska Riau

Penurunan jumlah peminat dalam masa 2021–2024 dapat disebabkan oleh berbagai faktor antara lain meningkatnya kompetisi antar perguruan tinggi negeri dan swasta, perubahan kebijakan seleksi nasional, serta faktor eksternal seperti kondisi sosial dan

ekonomi masyarakat pasca pandemi Covid-19. Sementara itu, kenaikan pada tahun 2025 dapat mengindikasikan mulai pulihnya minat calon mahasiswa terhadap UIN Suska Riau, yang dapat diinterpretasikan sebagai dampak dari peningkatan reputasi akademik, promosi kelembagaan, serta pengembangan Prodi yang lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.

1.4.2.2. Jumlah Mahasiswa Baru

Data mahasiswa baru tiga tahun terakhir diperlihatkan pada Gambar 2. Jumlah mahasiswa baru tahun 2023/2024 meningkat 6,53% dibanding tahun sebelumnya, dari 6.250 menjadi 6.658 mahasiswa. Tahun berikutnya terjadi penurunan sebesar 3,62% atau berkurang 241 mahasiswa. Secara umum, grafir ini memperlihatkan jumlah mahasiswa baru UIN Suska Riau selama tiga tahun terakhir relatif stabil dengan fluktuasi moderat, berada pada kisaran 6.200–6.600 mahasiswa. Kondisi ini menunjukkan bahwa universitas mampu mempertahankan daya tarik dan retensi mahasiswa di tengah dinamika perubahan eksternal sektor pendidikan tinggi.



Gambar 2 Jumlah Mahasiswa Baru UIN Suska Riau

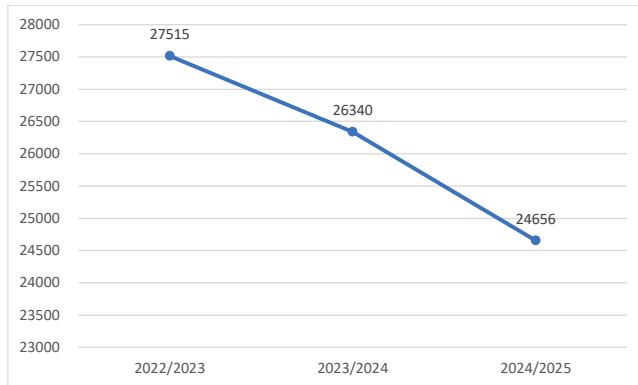
Namun, universitas perlu mengoptimalkan strategi retensi mahasiswa melalui peningkatan layanan akademik dan non-akademik, meningkatkan daya tarik Prodi unggulan untuk mendorong kenaikan jumlah mahasiswa aktif, dan mengembangkan sistem monitoring akademik untuk menjaga keberlanjutan mahasiswa hingga lulus tepat waktu.

1.4.2.3. Jumlah Mahasiswa Aktif

Jumlah mahasiswa aktif UIN Suska Riau dalam tiga tahun terakhir ditunjukkan pada Gambar 3. Terlihat bahwa terjadi tren penurunan jumlah mahasiswa aktif dalam tiga tahun akademik terakhir. Pada tahun akademik 2022/2023, jumlah mahasiswa aktif tercatat 27.515 orang, turun menjadi 26.340 orang pada tahun 2023/2024, dan menjadi 24.656 orang pada tahun 2024/2025. Secara keseluruhan, terjadi penurunan sebesar 10,39% dalam tiga tahun terakhir.

Penurunan jumlah mahasiswa aktif memiliki implikasi langsung terhadap institusi, termasuk berkurangnya pendapatan BLU, menurunnya dinamika akademik, serta berkurangnya potensi kaderisasi dan pengembangan SDM di masa depan. Tren penurunan ini menunjukkan adanya isu strategis yang perlu mendapat perhatian dalam renstra UIN Suska

Riau 2025–2029. Upaya penguatan branding universitas, peningkatan kualitas Prodi dan layanan akademik, optimalisasi rekrutmen mahasiswa baru berbasis data, perluasan kemitraan sekolah, peningkatan pengalaman belajar mahasiswa, dan internasionalisasi perlu dilakukan.



Gambar 3 Jumlah Mahasiswa Aktif UIN Suska Riau

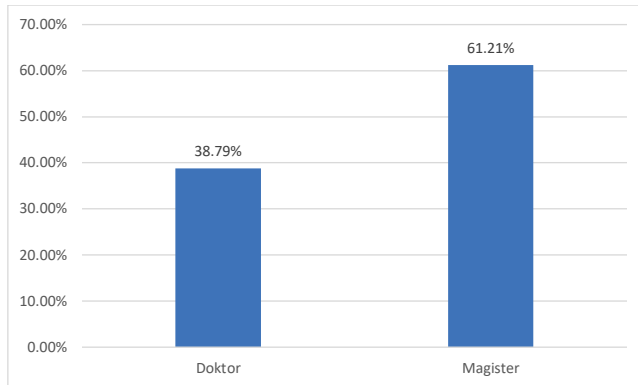
1.4.2.4. Layanan Kemahasiswaan dan Beasiswa

UIN Suska Riau menyediakan layanan mahasiswa dalam bentuk pembinaan, peningkatan dan pengembangan yang berkaitan dengan penalaran seperti pembinaan *soft skill*, pembinaan kesehatan mental dan literasi keislaman, serta penguatan *leadership* mahasiswa. Organisasi mahasiswa dalam pengembangan minat dan bakat antara lain UKM Kesenian Sanggar Latah Tuah, UKK Korps Sukarela PMI, UKK Pramuka, UKM Resimen Mahasiswa, UKM Mapala, Lembaga Pers Mahasiswa Gagasan, UKM UIN Suska Mengajar, dan berbagai UKM olahraga. Di bidang pengembangan karir dan kewirausahaan, UIN Suska Riau melaksanakan berbagai penyuluhan karir dan kewirausahaan, seperti pelatihan *mapping* karir, menyebarkan informasi lowongan kerja, mengadakan kegiatan seminar kewirausahaan.

Terkait kesejahteraan, UIN Suska Riau menyediakan layanan bimbingan konseling yang dapat diakses setiap hari kerjadan layanan kesehatan 24 jam di Klinik Pratama Asy-Syifa. UIN Suska Riau juga menyediakan berbagai beasiswa seperti beasiswa Pemprov Riau (Bhakti Negeri, Tahfiz, Prestasi dan Bantuan Sosial Pendidikan), beasiswa KIP Kuliah, beasiswa Baznas Provinsi, beasiswa Baznas Pusat, beasiswa Bank Indonesia, beasiswa Pemerintah Kabupaten dan Kota, beasiswa Bank Riau Kepri, beasiswa BSI *Scholarship*, dan Beasiswa Indonesia Bangkit.

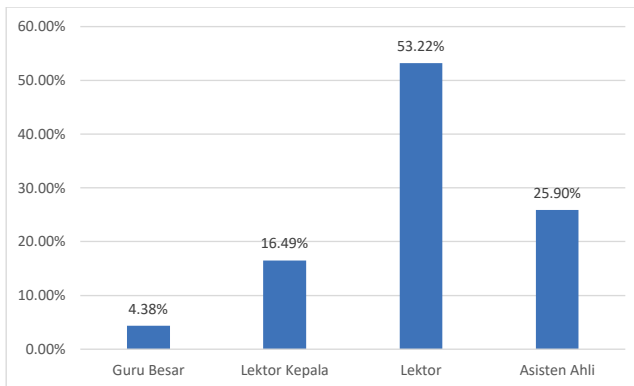
1.4.3. Sumber Daya Manusia (SDM)

Jumlah dosen tetap UIN Suska Riau pada tahun 2025 sebanyak 776 orang yang tersebar pada 57 Prodi. Jumlah dosen UIN Suska Riau berdasarkan jenjang pendidikan, diperlihatkan pada Gambar 4. Jumlah dosen bergelar doktor sebanyak 301 orang (38,79%), bergelar magister sebanyak 475 orang (61,21%).



Gambar 4 Jumlah Dosen UIN Suska Riau berdasarkan Jenjang Pendidikan

Persentase dosen UIN Suska Riau berdasarkan jabatan fungsional, ditunjukkan pada Gambar 5. Sebagian besar dosen UIN Suska Riau memiliki jabatan fungsional Lektor (53,22%) dan Asisten Ahli (25,9%). Dosen dengan jabatan Lektor Kepala hanya sebesar 16,49%, sedangkan dosen dengan jabatan Guru Besar hanya 4,38%. Kondisi ini menunjukkan perlunya strategi pengembangan sumber daya manusia yang lebih terarah untuk mendorong percepatan kenaikan jabatan akademik dosen.



Gambar 5 Jumlah Dosen UIN Suska Riau berdasarkan Jabatan Fungsional

Rekognisi dosen UIN Suska Riau sangat baik, sebanyak 396 rekognisi dalam tiga tahun terakhir pada tingkat nasional dan internasional baik sebagai visiting profesor, invited speaker, editor, mitra bestari, dan tenaga ahli. Persentase pengakuan prestasi/kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap dalam tiga tahun adalah 51,96%. Dari 776 orang dosen, 768 orang dosen tetap UIN Suska Riau telah memiliki sertifikat profesi pendidik (98,96 %).

Jumlah tenaga kependidikan UIN Suska Riau sebanyak 439 orang dengan rincian 119 orang dengan jabatan pelaksana dan 307 orang dengan jabatan fungsional. Tingkat

kecukupan berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, arsiparis dan teknisi) mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, fungsi, dan pengembangan institusi secara efektif.

1.4.4. Kualitas Lulusan

Capaian dan luaran pada bidang pendidikan dapat dilihat berdasarkan rata-rata IPK, rata-rata lama masa studi, keberhasilan studi, prestasi akademik dan non akademik. Rata rata IPK lulusan dalam tiga tahun terakhir program doktor adalah 3,72, Program magister sebesar 3,63, Program sarjana sebesar 3,44, dan Program Diploma Tiga sebesar 3,39. Rata-rata lama masa studi program doktor dalam tiga tahun terakhir yaitu 3,33 tahun, Program magister 2,29 tahun, Program sarjana 4,37 tahun, dan Program diploma tiga selama 3,35 tahun. Persentase kelulusan tepat waktu pada program doktor adalah 50,67%, program magister 50,19%, program sarjana 51,98%, dan program diploma tiga 56,16%.

Capaian kelulusan tepat waktu (KTW) UIN Suska Riau menunjukkan tren positif baik pada program Diploma, Sarjana, Magister, dan Doktor. Persentase KTW pada program diploma tiga mengalami peningkatan dari 37,61% pada tahun akademik 2020/2021 menjadi 55,56% pada tahun 2021/2022, meskipun terjadi sedikit penurunan menjadi 50,74% pada tahun 2022/2023. Persentase KTW program sarjana menunjukkan kecenderungan meningkat secara bertahap. Pada tahun 2018/2019, capaian KTW tercatat sebesar 38,82%, mengalami penurunan menjadi 36,30% pada tahun 2019/2020, kemudian meningkat kembali menjadi 39,84% pada tahun 2020/2021, dan mencapai 48,07% pada tahun 2021/2022. Persentase KTW Program Magister relatif stabil selama tiga tahun terakhir, tahun akademik 2020/2021 mencapai 58,26%, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2021/2022 menjadi 53,79%, dan kembali meningkat pada tahun 2022/2023 sebesar 56,31%. Program Doktor menunjukkan peningkatan persentase KTW selama empat tahun terakhir, tahun akademik 2018/2019 mencapai 36,84%, kemudian meningkat menjadi 45,16% pada tahun 2019/2020, naik menjadi 67,57% pada tahun 2020/2021, dan kembali meningkat menjadi 68,60% pada tahun 2021/2022.

Kualitas lulusan UIN Suska Riau terus menunjukkan capaian yang cukup baik dalam tiga tahun terakhir. Data masa tunggu lulusan UIN Suska Riau dirangkum pada Tabel 2. Pada tahun akademik 2022/2023, masa tunggu lulusan kurang dari enam bulan mencapai 74,45%, kemudian meningkat pada tahun 2023/2024 menjadi 77,94%, kemudian sedikit menurun pada tahun 2024/2025 menjadi 75,42%.

Tabel 2 Masa tunggu lulusan kurang dari 6 bulan

No	Tahun Lulus	Masa Tunggu Lulusan Kurang dari 6 bulan
1.	2022/2023	74,45
2.	2023/2024	77,94
3.	2024/2025	75,42

Meskipun demikian, masih diperlukan upaya berkelanjutan untuk menekan masa tunggu lulusan menjadi di bawah enam bulan bagi lebih dari 80% lulusan, melalui penguatan *career center*, peningkatan keterampilan *soft skills* dan *digital skills*, serta perluasan jejaring kerja sama dengan sektor industri, pemerintah, dan lembaga swasta.

1.4.5. Kualitas Pembelajaran

Dalam pembelajaran, UIN Suska Riau menerapkan pendekatan *student centered learning* (SCL) sebagai prinsip utama, melalui model-model pembelajaran aktif seperti *problem based learning* (PBL), *project based learning* (PjBL), dan *collaborative learning*. Pendekatan ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan analitis, kreatif, dan solutif mahasiswa terhadap berbagai persoalan nyata di masyarakat. Proses penilaian juga dirancang secara komprehensif dan berorientasi pada capaian pembelajaran, dengan menilai aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik mahasiswa secara berimbang. Dengan demikian, sistem pembelajaran di UIN Suska Riau telah diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki integritas moral, karakter religius, serta kemampuan adaptif terhadap perubahan dan tantangan masa depan.

1.4.6. Kualitas Kurikulum

Kurikulum UIN Suska Riau dirancang untuk mengantisipasi pengembangan berorientasi masa depan, dengan menekankan keterkaitan antara kompetensi akademik, profesional, dan nilai-nilai keislaman. Seluruh Prodi telah mengadopsi pendekatan *outcome based education* (OBE) sebagai landasan utama dalam perancangan kurikulum. Pendekatan ini mendorong pembelajaran yang tidak hanya menitikberatkan pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan keterampilan berpikir kritis, kemampuan berkolaborasi, dan sikap tanggung jawab sosial mahasiswa.

Kurikulum yang dirancang telah berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) serta berupaya mengintegrasikan nilai-nilai keislaman, keilmuan, dan keindonesiaan dalam setiap Prodi. Penerapan kebijakan pembelajaran di luar prodi di UIN Suska Riau menunjukkan langkah-langkah progresif seperti program magang di instansi pemerintah maupun industri, kegiatan pertukaran mahasiswa antarperguruan tinggi, serta proyek kemanusiaan.

UIN Suska Riau secara konsisten memperkuat integrasi nilai-nilai Islam moderat dan pembentukan karakter religius mahasiswa ke dalam setiap mata kuliah. Upaya ini diwujudkan melalui kegiatan revisi dan penyempurnaan RPS yang diarahkan untuk memuat dimensi keislaman dan moderasi beragama dalam capaian pembelajaran, bahan ajar, serta metode evaluasi. Selain itu, dosen diberikan pelatihan pedagogik dan workshop pengembangan kurikulum agar mampu mengimplementasikan nilai-nilai tersebut secara kontekstual dalam kegiatan belajar mengajar, baik melalui diskusi tematik, studi kasus, maupun pembelajaran berbasis proyek yang mencerminkan nilai-nilai keislaman yang rahmatan lil 'alamin.

1.4.7. Penelitian dan Publikasi

UIN Suska Riau memiliki dokumen Renstra Penelitian dan Pengabdian Masyarakat tahun 2021-2025 dengan SK Rektor No. 1769.1/R/2021 pada tanggal 16 November 2021 merujuk pada Renstra Universitas dengan SK Rektor No. 1724/R/2021 Tanggal 22 Oktober 2021.

Jumlah dosen yang lolos sebagai penerima hibah penelitian meningkat dari tahun 2021 sebanyak 71 proposal, tahun 2022 sebanyak 78 proposal dan 106 judul pada tahun 2023. Dosen UIN Suska Riau menerbitkan 3079 publikasi yang terdiri dari jurnal internasional bereputasi sebanyak 272 artikel, jurnal nasional terakreditasi sebanyak 660 artikel, seminar internasional sebanyak 128 artikel, seminar Nasional 76 artikel, dan HaKI dan Paten seperti yang dirangkum pada Tabel 1.

Tabel 1 Publikasi Dosen UIN Suska Riau Tahun 2021 – 2023

No	Jenis Publikasi	2021	2022	2023	Jumlah
1	Jurnal penelitian tidak terakreditasi	613	582	561	1756
2	Jurnal penelitian nasional terakreditasi	310	237	113	660
3	Jurnal penelitian internasional	22	17	12	51
4	Jurnal penelitian internasional bereputasi	116	89	67	272
5	Seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi	10	51	74	135
6	Seminar nasional	20	35	21	76
7	Seminar internasional	102	15	11	128
8	Media massa nasional	1	0	0	1
Jumlah		1.194	1.026	859	3.079

Kinerja penelitian dan publikasi ilmiah dosen UIN Suska Riau menunjukkan perkembangan yang positif, tercermin dari jumlah dokumen dan sitasi yang terindeks dalam berbagai basis data nasional maupun internasional (Tabel 2).

Tabel 2 Data Jumlah Sitasi

	Scopus	Google Scholar	Garuda
Documents	1.292	20.681	3.896
Citation	9.956	144.866	43
Cited Document	974	10.653	26

Berdasarkan data yang bersumber dari SINTA Kemdikbudristek (tahun 2025), total publikasi dosen UIN Suska Riau yang terindeks Scopus mencapai 1.292 dokumen dengan jumlah sitasi sebanyak 9.956 dari 974 dokumen. Sementara itu, pada basis data Google Scholar, publikasi ilmiah UIN Suska Riau tercatat sebanyak 20.681 dokumen dengan total sitasi mencapai 144.866 dari 10.653 dokumen. Angka ini menunjukkan tingkat visibilitas dan pengakuan akademik yang tinggi di tingkat nasional maupun internasional.

1.4.8. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

UIN Suska Riau memiliki dokumen Pedoman Pengelolaan PkM dan roadmap PkM yang tercantum dalam Bab III renstra LP2M dengan SK No. 1769.1/R/2021. Tahun 2021 terdapat 19% proposal yang dinyatakan lulus sebagai penerima dana PkM, kemudian meningkat menjadi 44% di tahun 2022 dan pada tahun 2023 persentase tersebut mencapai 71%. Dosen UIN Suska Riau dikelompokkan dalam rumpun kajian yang terdiri dari rumpun ilmu agama, ekonomi, sosial, sains dan teknologi, pertanian, dakwah, komunikasi dan peternakan.

1.5. Kondisi Eksternal

Dalam penyusunan arah pembangunan jangka menengah universitas, diperlukan pemahaman yang menyeluruh mengenai faktor-faktor eksternal yang berpengaruh terhadap kebijakan, program, dan kegiatan akademik maupun non-akademik. Faktor eksternal ini mencakup kebijakan nasional di bidang pendidikan, dinamika persaingan antar perguruan tinggi, serta peluang dan tantangan dari jejaring kemitraan yang terus berkembang dengan berbagai pemangku kepentingan.

1.5.1. Perkembangan Kebijakan Pendidikan

Dalam beberapa tahun terakhir, arah kebijakan pendidikan tinggi menekankan pentingnya mutu, akuntabilitas, dan pembelajaran yang adaptif. Terbitnya Permenristek No. 39 Tahun 2025 sebagai pembaruan 53 Tahun 2023 dari Permendikbud No. 3 Tahun 2020 mempertegas kewajiban setiap perguruan tinggi untuk memastikan siklus penjaminan mutu berjalan konsisten. Sebagai respon, UIN Suska Riau menyusun standar mutu yang berlaku di tingkat universitas, fakultas, dan Prodi, sehingga seluruh layanan akademik memiliki acuan yang selaras.

Transformasi digital juga menjadi kebijakan penting dalam dunia pendidikan tinggi. Dukungan regulasi untuk pendidikan jarak jauh melalui Permendikbud No. 109 Tahun 2013 dan UU No. 12 Tahun 2012 Pasal 31 membuka ruang inovasi pembelajaran daring. UIN Suska Riau memanfaatkannya melalui *learning management system* (LMS) yang mendukung pembelajaran sinkron maupun asinkron, serta dievaluasi secara rutin melalui audit mutu internal (AMI). Inovasi lain seperti *opencourseware* (OCW), kanal pembelajaran dosen yang mendapat penghargaan MURI, serta sertifikasi kompetensi (TOEFL, TOAFL, TUK keahlian) memperlihatkan kesiapan universitas dalam memanfaatkan teknologi untuk memperluas akses pendidikan.

Di sisi lain, kebijakan nasional Kementerian Agama terkait moderasi beragama juga diinternalisasi dalam kurikulum, kegiatan akademik, serta pengembangan dosen dan tenaga kependidikan. Dalam beberapa tahun terakhir, Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag RI) telah meluncurkan sejumlah kebijakan strategis di bidang pendidikan yang menekankan penguatan karakter, spiritualitas, dan kepedulian sosial-ekologis. Salah satu kebijakan penting adalah pengembangan Kurikulum Cinta, yang berorientasi pada penumbuhan nilai-nilai kasih sayang universal (*rahmatan lil 'alamin*). Melalui kebijakan ini, Kemenag menegaskan arah pendidikan Islam yang lebih humanis, moderat, inklusif, dan berakar pada nilai-nilai keislaman yang menumbuhkan harmoni sosial.

Selain itu, Kemenag juga memperkenalkan pendekatan Ekoteologi, yakni paradigma teologis yang mengaitkan hubungan manusia dengan Tuhan, sesama, dan alam semesta secara integral. Ekoteologi mendorong lembaga pendidikan Islam untuk menginternalisasikan kesadaran ekologis dalam kurikulum dan kegiatan akademik, sebagai wujud tanggung jawab spiritual dalam menjaga kelestarian alam. Pendekatan ini membuka ruang bagi perguruan tinggi Islam, termasuk UIN Suska Riau, untuk berperan aktif dalam pengembangan ilmu dan riset berwawasan lingkungan serta menghasilkan lulusan yang memiliki kepedulian ekologis berbasis nilai keislaman.

Kebijakan-kebijakan tersebut sejalan dengan arah pembangunan pendidikan nasional dalam kerangka Asta Cita Kemenag, yaitu delapan prioritas strategis Kementerian Agama yang meliputi: (1) penguatan moderasi beragama, (2) transformasi digital layanan keagamaan, (3) peningkatan mutu pendidikan Islam, (4) penguatan tata kelola kelembagaan, (5) pemberdayaan sumber daya manusia keagamaan, (6) penguatan riset dan inovasi, (7) penguatan layanan publik keagamaan, dan (8) pembangunan masyarakat yang damai dan inklusif. Asta Cita menjadi panduan bagi seluruh satuan kerja pendidikan tinggi keagamaan untuk menyesuaikan arah pengembangannya agar selaras dengan prioritas nasional tersebut.

Bagi UIN Suska Riau, dinamika kebijakan Kementerian Agama tersebut memberikan peluang strategis untuk memperkuat posisi kelembagaan sebagai universitas Islam unggul dan berdaya saing global. Implementasi nilai-nilai Kurikulum Cinta dapat diadaptasi dalam pengembangan kurikulum setiap Prodi sebagai bagian dari karakter pendidikan yang menumbuhkan spiritualitas, kepedulian sosial, dan cinta lingkungan. Pendekatan Ekoteologi

dapat menjadi basis pengembangan riset interdisipliner antara ilmu agama, sosial, dan sains lingkungan, sehingga memperkuat kontribusi UIN Suska Riau terhadap isu keberlanjutan.

1.5.2. Persaingan dengan Perguruan Tinggi Lain

Dunia pendidikan tinggi Indonesia semakin kompetitif. Jumlah peserta didik nasional sekitar 53 juta (Kemendikbud-Ristek, 2023) merupakan potensi besar sekaligus tantangan, mengingat terdapat lebih 4.200 perguruan tinggi di Indonesia yang bersaing menarik minat mahasiswa. Untuk mengantisipasi kondisi ini, UIN Suska Riau menjalankan strategi seleksi mahasiswa multi-jalur (SNBP, SNBT, SPAN-PTKIN, UM-PTKIN dan Mandiri serta Jalur Internasional) dan memperkuat sosialisasi untuk meningkatkan jangkauan pendaftar.

Diferensiasi akademik menjadi kunci untuk menjaga daya tarik. Universitas perlu mengembangkan kerjasama pendidikan berupa team teaching, dosen tamu, dan narasumber eksternal, serta kolaborasi riset lintas kampus baik nasional maupun internasional. Pertukaran mahasiswa makin memperkaya pengalaman belajar mahasiswa, memperluas jejaring akademik, sekaligus meningkatkan reputasi kampus. Kebutuhan pasar kerja juga menjadi faktor penting dalam persaingan. Data BPS mencatat adanya 368 industri besar/edang di Riau dan 131.414 perusahaan sektor perdagangan secara nasional. Hal ini mendorong UIN Suska Riau untuk menyesuaikan kurikulumnya agar lebih relevan dengan dunia kerja.

Meski demikian, beberapa tantangan masih dihadapi, seperti fasilitas belajar dan riset yang lengkap, keterbatasan kelas internasional, jumlah mahasiswa asing yang masih dominan dari negara tetangga, serta perlunya peningkatan publikasi internasional bereputasi. Hal ini menjadi agenda penting agar UIN Suska Riau tidak hanya mampu bertahan, tetapi juga semakin menonjol dalam persaingan global.

1.5.3. Kemitraan dan Kerjasama Eksternal

Jejaring kemitraan UIN Suska Riau mencakup dimensi *triple helix*: industri, pemerintah, dan akademika. Pada kluster industri, universitas menjalin kerjasama dengan perusahaan besar di Riau seperti Pertamina Hulu Rokan, Bumi Siak Pusako, Charoen Pokphand, Japfa, PLN, McDermott, RAPP, IKPP, PTPN V, Sinar Mas, dan Astra Argo Lestari. Kerjasama ini memberi peluang bagi mahasiswa untuk magang, kerja praktik, riset terapan, hingga ko-desain kurikulum, yang sekaligus menjadi sarana nyata implementasi pembelajaran di luar prodi.

Pada kluster akademik, UIN Suska Riau melaksanakan kerjasama berupa *visiting professor*, staf akademik tamu, serta *knowledge transfer* dengan universitas mitra regional di Malaysia, Singapura, dan Thailand dan mitra-mitra lain di benua Amerika, Eropa, Australia, dan Afrika. Kedekatan geografis dengan kawasan (Singapura, Johor, Riau) SiJoRi menjadi keuntungan strategis dalam memperluas jejaring akademik internasional. Secara kuantitatif, telah tercatat 102 kerjasama dengan universitas/lembaga di dalam dan luar negeri, yang memperkaya mobilitas mahasiswa-dosen sekaligus memperluas peluang riset kolaboratif.

Komunitas akademik juga diperkuat melalui asosiasi profesi di tingkat fakultas dan Prodi, yang berkontribusi dalam penyusunan kurikulum, standardisasi kompetensi, dan peningkatan kapasitas dosen. Kehadiran Ikatan Alumni (IKA) memperkuat ekosistem ini dengan memberikan masukan kurikulum, membuka peluang kerja bagi lulusan, dan meningkatkan branding universitas di masyarakat.

Kemitraan eksternal juga berkaitan erat dengan reputasi dan kontribusi tridharma. Selain capaian riset dan peringkat internasional, UIN Suska Riau memiliki jaringan lebih dari 34.816 alumni lintas sektor sejak 1970 yang berperan aktif di masyarakat. Pada sektor-sektor baru

yang sedang tumbuh, universitas mendorong pengembangan ekonomi syariah dan industri halal melalui laboratorium halal serta jejaring bisnis syariah, yang sejalan dengan mandat nasional dan peluang global.

Ketiga aspek eksternal tersebut menunjukkan bahwa UIN Suska Riau berada dalam ekosistem pendidikan tinggi yang dinamis, penuh peluang sekaligus tantangan. Perubahan kebijakan pendidikan mendorong inovasi kurikulum dan penguatan mutu, persaingan antar perguruan tinggi menuntut peningkatan reputasi akademik dan layanan, sementara jejaring kemitraan membuka ruang kolaborasi yang luas namun juga membutuhkan pengelolaan profesional agar berkelanjutan.

Dengan memahami kondisi ini, dapat diidentifikasi adanya peluang besar bagi pengembangan, namun juga ancaman nyata yang tidak bisa diabaikan. Untuk itu, diperlukan analisis lebih sistematis melalui kerangka SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*). Hasil analisis tersebut akan menjadi dasar bagi perumusan strategi yang tepat, realistis, dan berkelanjutan.

1.6. Potensi dan Permasalahan

Secara umum, potensi perguruan tinggi mencakup kekuatan yang sudah dimiliki, baik dari sisi sumber daya manusia, sarana prasarana, tata kelola, maupun capaian tridharma. Sementara itu, permasalahan mencerminkan berbagai kelemahan yang masih dihadapi, hambatan yang muncul akibat keterbatasan internal, serta tantangan dari faktor eksternal seperti perubahan regulasi, perkembangan teknologi, dan tuntutan global.

Dalam konteks ini, analisis potensi dan permasalahan disajikan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi eksisting perguruan tinggi. Analisis SWOT diuraikan berdasarkan aspek-aspek strategis yang mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

1.6.1. *Strengths* (Kekuatan)

Kondisi umum UIN Suska Riau menunjukkan sejumlah kekuatan mendasar yaitu:

1. Telah terakreditasi Unggul.
2. Memiliki 44,51% dosen dengan kualifikasi akademik doktor.
3. Memiliki 97,09% dosen yang bersertifikat pendidik.
4. Memiliki 51,96% dosen yang memiliki rekognisi di tingkat nasional dan internasional.
5. Menghasilkan lebih dari 3.000 publikasi dan 9.956 sitasi Scopus dalam tiga tahun terakhir.
6. Menjalinkan kerja sama di Benua Asia, Eropa, Australia, Afrika dan Amerika serta organisasi internasional.
7. Memiliki kurikulum terintegrasi berbasis *outcome-based education* (OBE).
8. Rata-rata masa tunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan pertama kurang dari 6 bulan.
9. Memiliki perpustakaan yang terakreditasi A dengan pustakawan memiliki jabatan fungsional tertinggi Ahli Utama (Pembina utama madya/IVd).

1.6.2. *Weaknesses* (Kelemahan)

UIN Suska Riau masih menghadapi beberapa kelemahan internal meliputi:

1. Jumlah Prodi Unggul/A belum mencapai 50%.
2. Persentase guru besar UIN Suska hanya 5,44%.
3. Penerapan *outcome-based learning teaching* (OBLT) pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS) belum dilaksanakan secara optimal dan merata di seluruh prodi.
4. Metode asesmen dan evaluasi pemenuhan capaian pembelajaran belum dilaksanakan secara maksimal, dan belum merata di semua Prodi.
5. Belum optimalnya peran pusat karir dan tracer study untuk memperkuat *link and match* dengan dunia kerja.
6. Minimnya paten dan produk inovatif yang dihasilkan dari riset unggulan.
7. Keterbatasan integrasi sistem informasi akademik, keuangan, dan SDM secara digital yang terhubung lintas unit.
8. Sumber pendapatan BLU belum optimal.
9. Belum masuk dalam pemeringkatan Internasional terkait kualitas akademik dan pengelolaan kampus berkelanjutan.

1.6.3. Opportunities (Peluang)

Berbagai dinamika eksternal memberikan peluang strategis bagi UIN Suska Riau diantaranya:

1. Dukungan kuat dari Kementerian Agama dan Kemendiknas terkait terhadap PTKIN untuk penguatan riset, OBE, dan internasionalisasi.
2. Potensi kolaborasi riset global melalui jaringan kerja sama internasional yang sudah terbentuk.
3. Tingginya minat masyarakat terhadap pendidikan Islam terpadu dan moderat, yang menjadi identitas UIN Suska Riau.
4. Perkembangan teknologi digital membuka peluang percepatan sistem akademik, riset, dan layanan berbasis smart campus.
5. Peluang kerja sama dengan industri dan pemerintah daerah Riau.
6. Dukungan otonomi PTN-BLU/PTN-BH untuk memperluas ruang inovasi dan pengembangan kewirausahaan kampus.
7. Kebutuhan tenaga ahli di era transisi hijau, ekonomi syariah, dan pendidikan Islam, membuka ruang bagi lulusan UIN Suska Riau.
8. Dukungan pemerintah daerah dan lembaga eksternal melalui berbagai skema beasiswa dan kolaborasi riset/PkM.

1.6.4. Threats (Ancaman)

UIN Suska Riau dihadapkan pada sejumlah ancaman eksternal yang berpotensi menghambat pencapaian target pengembangan yang perlu diantisipasi secara tepat dan *responsive*, diantaranya:

1. Persaingan dengan perguruan tinggi negeri dan swasta.
2. Fluktuasi ekonomi nasional dan global berpotensi menurunkan daya beli masyarakat untuk pendidikan tinggi.

3. Percepatan transformasi digital menuntut kesiapan infrastruktur, SDM, dan tata kelola yang adaptif.
4. Risiko menurunnya minat calon mahasiswa pada program keagamaan jika tidak diintegrasikan dengan sains dan teknologi.
5. Keterbatasan sumber daya pendanaan riset eksternal di tingkat nasional.
6. Dinamika politik dan sosial daerah yang dapat mempengaruhi stabilitas operasional dan reputasi lembaga.

1.7. Fokus Renstra 2025-2029

Kondisi internal, eksternal, dan analisis SWOT yang diuraikan di atas menunjukkan bahwa UIN Suska Riau memiliki fondasi mutu akademik dan reputasi kelembagaan yang kuat, tetapi perlu memperkuat daya saing prodi, digitalisasi manajemen, dan inovasi riset terapan. Fokus Renstra 2025–2029 diarahkan pada:

1. Peningkatan daya tarik dan kualitas penerimaan mahasiswa dengan fokus pada peningkatan daya saing dan kualitas input.
2. Perbaikan kurikulum, pembelajaran dan integrasi keilmuan untuk memastikan kurikulum, metode pembelajaran, dan kegiatan mahasiswa relevan dengan kebutuhan industri, integrasi Islam-sains, dan isu kontemporer melalui pendekatan model outcome-based learning (OBE) dan kurikulum terintegrasi sebagai identitas akademik UIN Suska Riau.
3. Ekspansi program studi dan transformasi kelembagaan dengan memperluas fakultas dan prodi baru bidang agama, STEM, dan kedokteran, sehingga struktur kelembagaan menjadi lebih modern dan mendorong pengembangan kelas internasional seperti double degree.
4. Pencapaian akreditasi unggul dan penguatan standar mutu akademik dengan mendorong peningkatan akreditasi nasional dan internasional melalui peningkatan sarana prasarana dan laboratorium yang memadai dan berstandar, mutu kurikulum, dan capaian pembelajaran sehingga UIN Suska Riau menggapai posisi kompetitif di tingkat regional dan internasional.
5. Penguatan kapasitas dan kualitas sumber daya manusia (SDM) untuk meningkatkan kualifikasi, kompetensi, dan produktivitas dosen serta tenaga kependidikan dengan target mencakup peningkatan jumlah doktor, profesor, dosen bersertifikat, dosen asing, dan rekognisi, serta penguatan kompetensi tenaga kependidikan sehingga tercipta ekosistem SDM akademik kelas dunia.
6. Penguatan penelitian dan inovasi berdampak, dengan meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dosen yang berdampak, dengan indikator publikasi di jurnal bereputasi, HKI/paten, buku, serta perolehan dana penelitian eksternal nasional dan internasional dengan fokus pada penelitian yang relevan dengan isu kebangsaan serta Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).
7. Penguatan pengabdian kepada masyarakat dengan berfokus pada peningkatan relevansi dan dampak pengabdian masyarakat yang terencana, berkelanjutan, dan responsif terhadap SDGs dengan mengintegrasikan kesetaraan gender dan inklusi sosial (GEDSI) sehingga menghasilkan solusi sosial yang terukur dan kepuasan publik tinggi.
8. Penguatan tata kelola modern berbasis syariah, keuangan, dan transformasi digital untuk mewujudkan tata kelola universitas yang akuntabel, transparan, dan syar'i melalui

penerapan SAKIP, opini keuangan yang baik, serta transformasi digital terintegrasi didukung dengan pengembangan sumber dana alternatif seperti bisnis, zakat dan wakaf.

9. Peningkatan layanan umum dan fasilitas kampus untuk meningkatkan kualitas hidup dan kenyamanan seluruh civitas akademika di lingkungan kampus dengan fokus pada penyediaan dan perbaikan berkelanjutan terhadap berbagai layanan pendukung, seperti ruang belajar, administrasi, kesehatan, keamanan, olahraga, kesehatan mental-spiritual, internet, dan fasilitas umum lainnya.
10. Penguatan kemitraan dan internasionalisasi untuk memperluas jejaring dan meningkatkan eksposur internasional universitas melalui peningkatan jumlah mahasiswa asing, pertukaran pelajar, serta menjalin dan mengaktifkan kemitraan strategis dengan institusi nasional dan internasional dari dunia kerja, akademik, industri, pemerintah, maupun masyarakat.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN dan SASARAN (VMTS)

Pada BAB ini akan dijelaskan visi, misi, tujuan dan sasaran UIN Suska Riau yang merupakan cerminan cita-cita dan aksi strategis institusi dalam menjawab tantangan zaman. Visi menjadi panduan utama dalam menentukan arah kebijakan, pengembangan akademik, serta kontribusi sosial keagamaan. Misi merupakan implementasi nyata dari upaya mewujudkan visi tersebut secara terukur, terarah, dan berkelanjutan. Tujuan menjadi arah dan pedoman dalam mengembangkan kualitas institusi, sedangkan sasaran berfungsi sebagai target spesifik yang mengarahkan upaya dan tindakan institusi agar visi yang luas dan ideal itu bisa terwujud secara nyata.

2.1. Visi

Dengan mengacu pada Visi Kementerian Agama (Kemenag) yang mendukung Asta Cita Presiden menuju Indonesia Emas 2045, maka:

Visi UIN Suska Riau tahun 2025-2029 adalah “Menjadi pusat keunggulan akademik yang integratif, inovatif, dan berdaya saing global berlandaskan nilai-nilai Islam dalam mewujudkan masyarakat berkeadaban.”

Visi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Visi ini mencerminkan komitmen UIN Suska Riau untuk menjadi institusi pendidikan tinggi yang tidak hanya unggul dalam ranah akademik, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai Islam dan ilmu umum melalui pendekatan yang *integratif*, sehingga menghasilkan lulusan yang cerdas secara intelektual dan matang secara moral dan etika Islam, serta menghasilkan karya-karya akademik yang bermanfaat untuk umat.
2. Dengan *inovasi*, UIN Suska Riau terus mendorong lahirnya pemikiran-pemikiran dan cara-cara baru dalam pembelajaran, penelitian, pengabdian, dan tata kelola, serta solusi kreatif yang relevan dengan tantangan zaman. Inovasi adalah kunci untuk merespon dinamika global tanpa kehilangan akar keislaman yang menjadi dasar pijakan.
3. *Berdaya saing global* bermakna bahwa UIN Suska Riau menghasilkan lulusan dan karya-karya, serta memiliki SDM yang berkiprah dan berkontribusi di dalam dan luar negeri, sejajar dengan perguruan tinggi keislaman di dunia.
4. Sebagai target final, UIN Suska Riau berkomitmen untuk berkontribusi secara aktif dalam mewujudkan *masyarakat berkeadaban*, yaitu tatanan masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai moral, etika, hukum, budaya, dan kemanusiaan dalam kehidupan sehari-hari. Komitmen ini merupakan sintesis dari Visi Kementerian Agama yaitu masyarakat yang “rukun, maslahat dan cerdas.”

Dengan menjadikan nilai-nilai Islam sebagai pondasi visi dan arah geraknya, UIN Suska Riau bertekad menjadi pusat keunggulan akademik yang integratif, inovatif, dan berdaya saing global dalam mewujudkan masyarakat berkeadaban sebagaimana tercermin dalam slogan UIN Suska Riau periode 2025-2029 **“Maju dengan Inovasi, Unggul dengan Aksi”** (*Advancing with Innovation, Excelling through Action*).

Maju dengan Inovasi mencerminkan komitmen untuk membawa UIN Suska Riau menuju masa depan yang lebih cerah melalui pembaruan yang kreatif dan relevan, baik dalam bidang pengajaran, penelitian, pengabdian kepada Masyarakat dan tata kelola.

Unggul dengan Aksi menekankan pentingnya hasil nyata dan tindakan konkret sebagai landasan keberhasilan. Dengan mengedepankan aksi, UIN Suska Riau menjadi pelopor dalam mencetak lulusan yang kompeten, inovatif, dan berdaya saing.

Visi UIN Suska Riau tersebut secara substantif telah selaras dengan visi Kementerian Agama tahun 2025-2029 yaitu **"Terwujudnya masyarakat yang rukun, maslahat dan cerdas Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045."**

2.2. Misi

Kementerian Agama telah merumuskan tiga misi yaitu:

1. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama yang rukun dan berorientasi pada kemaslahatan;
2. Meningkatkan kualitas Pendidikan umum berciri khas agama, pesantren, dan pendidikan keagamaan;
3. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

Berdasarkan Renstra Kementerian Agama 2025-2029, Renstra Direktorat Jenderal Pendidikan Islam 2025-2029, dan Rencana Induk Pengembangan (RIP) UIN Suska Riau, maka dirumuskan 5 (lima) misi UIN Suska Riau 2025-2029 yang diberi nama Panca Aksi yang mencakup:

1. Menyelenggarakan pendidikan berstandar internasional yang mengintegrasikan ilmu, teknologi, nilai-nilai Islam, dan keterampilan masa depan (selaras dengan misi Kemenag nomor 2).
2. Mengembangkan penelitian integratif dan inovatif yang berfokus pada solusi atas permasalahan bangsa dan berkontribusi terhadap kemajuan ilmu dan teknologi (selaras dengan misi Kemenag nomor 2).
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang memberdayakan dan berkelanjutan (selaras dengan misi Kemenag nomor 1).
4. Mewujudkan tata kelola universitas yang berbasis syariah, berwawasan lingkungan, berorientasi mutu, dan didukung oleh teknologi informasi (selaras dengan misi Kemenag nomor 3).
5. Memperkuat jejaring kemitraan nasional dan internasional dalam meningkatkan daya saing dan reputasi universitas (selaras dengan misi Kemenag nomor 3).

2.3. Tujuan

Untuk melaksanakan misi, Kementerian Agama menyusun tujuan sebagai berikut:

1. Perwujudan kerukunan umat beragama melalui peningkatan kualitas pemahaman agama yang moderat untuk kemaslahatan bangsa;
2. Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan secara merata, berkualitas, adil, dan inklusif;
3. Peningkatan akses pendidikan bagi peserta didik untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas, berkeadilan, dan terjangkau;
4. Peningkatan mutu dan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing kompetitif; dan

5. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, efektif, efisien, melayani dan responsive.

Mengacu pada visi dan misi UIN Suska Riau dan tujuan Dirjen Pendidikan Islam 2025-2029, maka sesuai tugas dan fungsinya, UIN Suska Riau merumuskan tujuan 2025-2029 sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang berdaya saing global, berakhlak Islami, kompeten, dan memiliki keterampilan masa depan (selaras dengan tujuan Kemenag nomor 4).
2. Menghasilkan penelitian yang integratif dan inovatif dalam memberikan solusi nyata atas permasalahan bangsa serta berkontribusi pada pengembangan ilmu dan teknologi (selaras dengan tujuan Kemenag nomor 2).
3. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat yang memberdayakan dan berkelanjutan (selaras dengan tujuan Kemenag nomor 1 dan 2).
4. Terwujudnya tata kelola universitas yang berbasis syariah, berorientasi mutu, berprinsip ekoteologi, dan didukung oleh Teknologi Informasi (selaras dengan tujuan Kemenag nomor 5).
5. Terwujudnya jejaring kemitraan dengan institusi nasional dan internasional dalam meningkatkan daya saing dan reputasi universitas (selaras dengan 4).

2.4. Sasaran

2.4.1. Sasaran Program

Mengacu pada sasaran strategis dan tujuan Kementerian Agama, dirumuskan Sasaran Program UIN Suska Riau sebagai berikut:

1. Meningkatnya partisipasi peserta didik pada PTK (selaras dengan Tujuan UIN Suska Riau Nomor 1).
2. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi yang bermutu dan berstandar internasional (selaras dengan Tujuan UIN Suska Riau Nomor 1).
3. Meningkatnya daya saing lulusan (selaras dengan Tujuan UIN Suska Riau Nomor 1).
4. Meningkatnya produktivitas dan kualitas penelitian dan inovasi (selaras dengan Tujuan UIN Suska Riau Nomor 2).
5. Meningkatnya dampak penelitian sebagai solusi atas permasalahan bangsa dan meningkatnya daya saing universitas secara global (selaras dengan Tujuan UIN Suska Riau Nomor 2).
6. Meningkatnya kualitas pengabdian masyarakat yang memberdayakan dan berkelanjutan (selaras dengan Tujuan UIN Suska Riau Nomor 3).
7. Terwujudnya tata kelola universitas berbasis Syariah dan berorientasi mutu didukung oleh Teknologi Informasi (selaras dengan Tujuan UIN Suska Riau Nomor 4).
8. Terwujudnya tata kelola berprinsip ekoteologi (selaras dengan Tujuan UIN Suska Riau Nomor 8).
9. Meningkatnya relevansi UIN Suska Riau melalui penguatan kemitraan strategis (selaras dengan Tujuan UIN Suska Riau Nomor 5).
10. Meningkatnya kerjasama nasional/ internasional (selaras dengan Tujuan UIN Suska Riau Nomor 5).

2.4.2. Sasaran Kegiatan

Selaras dengan sasaran kegiatan yang disusun oleh Kementerian Agama dalam bidang Pendidikan Tinggi dan Tata Kelola, berikut (Tabel 5) adalah Sasaran Kegiatan (output) yang akan dicapai oleh UIN Suska Riau pada periode 2025-2029.

Tabel 5 Sasaran Program dan Sasaran Kegiatan

Sasaran Program	Sasaran Kegiatan
SP1. Meningkatnya partisipasi peserta didik pada PTK.	SK.01. Meningkatnya jumlah mahasiswa
	SK.02. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Prodi
SP2. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi yang bermutu dan berstandar internasional	SK.03. Diterapkannya kurikulum terintegrasi OBLT
	SK.04. Diterapkannya kurikulum terintegrasi
	SK.05. Terbentuknya program studi/fakultas baru
	SK.06. Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi prodi
	SK.07. Terpenuhinya kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal
SP3. Meningkatnya daya saing lulusan	SK.08. Meningkatnya kualitas lulusan yang diterima di dunia kerja
SP4. Meningkatnya produktivitas dan kualitas penelitian dan inovasi	SK.09. Meningkatnya penelitian dan inovasi sesuai roadmap
	SK.10. Meningkatnya dosen yang publikasi di jurnal nasional terakreditasi Sinta 1 dan 2.
	SK.11. Meningkatnya dosen yang publikasi di jurnal nasional terakreditasi Sinta 1 dan 2.
	SK.12. Meningkatnya dosen yang menerbitkan buku / book chapter internasional
	SK.13. Meningkatnya dosen yang menerbitkan buku / book chapter nasional
	SK.14. Meningkatnya dosen yang mempresentasikan karya yang dimuat dalam prosiding terindeks pada Scimagojr, Scopus, IEEE, SPIE.
	SK.15. Meningkatnya mahasiswa yang menghasilkan karya ilmiah
	SK.16. Meningkatnya reputasi lembaga penerbit
	SK.17. Meningkatnya dosen yang memiliki HKI/paten dan hasil riset yang dimanfaatkan
	SK.18. Meningkatnya dosen yang mendapatkan dana penelitian dari sumber dalam negeri di luar universitas
	SK.19. Meningkatnya dosen yang mendapatkan dana penelitian dari sumber luar negeri
	SK.20. Meningkatnya pengabdian sesuai roadmap
	SK.21. Meningkatnya pemanfaatan penelitian untuk isu kebangsaan
SP5. Meningkatnya dampak penelitian sebagai solusi atas permasalahan bangsa dan meningkatnya daya saing universitas secara global	SK.22. Meningkatnya pemanfaatan penelitian untuk isu SDGs
	SK.23. Tercapainya target UIN Suska Riau masuk perangkian universitas kelas dunia
	SK.24. Meningkatnya sitasi karya ilmiah
SP6. Meningkatnya kualitas pengabdian masyarakat yang	SK.25. Adanya pedoman dan implementasi program pengabdian yang terukur dan berkelanjutan
	SK.26. Menguatnya kolaborasi UIN Suska Riau–masyarakat.

memberdayakan dan berkelanjutan	SK.27. Meningkatkan permintaan masyarakat terhadap kebutuhan pemberdayaan
SP7. Terwujudnya tata kelola universitas berbasis Syariah dan berorientasi mutu didukung oleh Teknologi Informasi	SK.28. Meningkatkan penerapan tata kelola Syariah
	SK.29. Terlaksananya penyusunan dan integrasi Laporan Kinerja (SAKIP) dan Laporan Keuangan
	SK.30. Terpenuhinya target PNBP/BLU dan realisasi anggaran
	SK.31. Terwujudnya transformasi digital terintegrasi satu aplikasi dan layanan paperless (Integrated University Management System)
	SK.32. Meningkatkan profesionalisme ASN
	SK.33. Terpenuhinya rencana kebutuhan pegawai
	SK.34. Meningkatkan kepuasan atas layanan
	SK.35. Tercukupinya sarpras perkantoran sesuai roadmap
	SK.36. Tercukupinya kebutuhan laboratorium
	SK.37. Tercukupinya fasilitas umum
SP8. Terwujudnya tata kelola berprinsip ekoteologi	SK.38. Masuknya UIN Suska dalam peringkat UI Green Metric
SP9. Meningkatkan relevansi UIN Suska Riau melalui penguatan kemitraan strategis	SK.39. Berkembangkan program double degree
	SK.40. Peningkatan mobilitas internasional mahasiswa
	SK.41. Terwujudnya lembaga pengelolaan wakaf dan zakat universitas yang profesional
SP10. Meningkatkan kerjasama nasional/ internasional	SK.42. Terlaksananya MoU internasional
	SK.43. Terlaksananya MoU nasional

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

Pada bab ini akan diuraikan arah kebijakan dan strategi untuk mencapai sasaran program dan kegiatan UIN Suska Riau tahun 2025–2029 yang berkontribusi terhadap pencapaian sasaran strategis Kementerian Agama tahun 2025–2029. Selaras dengan itu, pada bab ini akan disajikan dua rumusan arah kebijakan dan strategi, yakni: arah kebijakan dan strategi Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama tahun 2025–2029 serta arah kebijakan dan strategi UIN Suska Riau tahun 2025–2029.

Selain itu, untuk mendukung implementasi strategi pencapaian tujuan dan sasaran UIN Suska Riau tahun 2025–2029, pada bab ini juga akan dipaparkan kerangka regulasi yang menjadi landasan hukum pelaksanaan program dan kegiatan serta kerangka kelembagaan yang mengatur struktur organisasi dan pengelolaan program dan kegiatan.

3.1. Arah Kebijakan dan Strategi Direktorat Jenderal Pendidikan Islam

Kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam diarahkan untuk mendukung pencapaian Program Prioritas Kementerian Agama Tahun 2025–2029, yang meliputi: (1) peningkatan kerukunan dan cinta kemanusiaan; (2) penguatan ekoteologi; (3) pelayanan keagamaan berdampak; (4) pewujudan pendidikan unggul, ramah, dan terintegrasi; (5) pemberdayaan pesantren; (6) pemberdayaan ekonomi umat; (7) sukses penyelenggaraan haji; dan (8) digitalisasi tata kelola, dengan berfokus pada nomor 4 dan 5, yaitu mewujudkan pendidikan unggul, ramah, dan terintegrasi; serta pemberdayaan pesantren. Selaras dengan itu, dari delapan program prioritas ini, sesuai dengan tugas dan fungsi, maka kebijakan UIN Suska Riau diarahkan untuk mewujudkan program prioritas nomor (4) pendidikan unggul, ramah, dan terintegrasi, serta nomor (8) digitalisasi tata kelola.

Sementara itu, untuk mewujudkan pendidikan unggul, ramah, dan terintegrasi, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam telah menetapkan enam arah kebijakan dengan strategi pencapaian masing-masing sebagai berikut.

- 3.1.1 Percepatan Wajib Belajar 13 tahun (1 tahun pra sekolah dan 12 tahun pendidikan dasar dan pendidikan menengah). Arah kebijakan ini diimplementasikan dengan strategi: (1) perluasan layanan PAUD; (2) penyediaan sarana dan prasarana; (3) penyaluran bantuan pendidikan; (4) pencegahan dan penanganan ATS; (5) revitalisasi pendidikan non formal; dan (6) pemenuhan layanan pendidikan pesantren yang berkualitas dan pendidikan keagamaan lainnya.
- 3.1.2 Pemerataan Akses Pendidikan Tinggi Berkualitas dan Pengembangan STEAM. Arah kebijakan ini diimplementasikan dengan strategi: (1) peningkatan partisipasi pendidikan tinggi berkualitas; (2) peningkatan infrastruktur dan daya tampung perguruan tinggi; dan (3) penguatan kelembagaan pendidikan tinggi berkualitas dan merata.
- 3.1.3 Peningkatan Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran. Arah kebijakan ini diimplementasikan dengan strategi: (1) penerapan kurikulum yang berfokus pada kompetensi esensial, adaptif, dan kontekstual; (2) pengembangan inovasi pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi digital dan penerapan pedagogi modern (PTCK); (3) pemantapan sistem asesmen komprehensif; (4) penciptaan ekosistem satuan pendidikan yang mendukung penguatan karakter dan well being peserta didik dan pendidik; (5) peningkatan kualitas pendidikan agama; dan (6) pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD-HI).

- 3.1.4 Penguatan Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berkualitas. Arah kebijakan ini diimplementasikan dengan strategi: (1) reformasi LPTK dan penguatan PPG; (2) restrukturisasi kewenangan pengangkatan dan distribusi guru; (3) peningkatan kompetensi guru dan tenaga kependidikan; (4) peningkatan kualitas guru untuk pendidikan inklusif bagi peserta didik penyandang disabilitas; dan (5) peningkatan kualitas dan pengelolaan dosen dan tenaga kependidikan.
- 3.1.5 Penguatan Sistem Tata Kelola Pendidikan. Arah kebijakan ini diimplementasikan dengan strategi: (1) penguatan manajemen kepemimpinan lembaga pendidikan; (2) peningkatan kapasitas Pemerintah Daerah untuk meningkatkan kualitas pendidikan; (3) penyediaan sistem informasi data pendidikan; (4) penguatan sistem penjaminan mutu; dan penguatan sistem tata kelola pendidikan tinggi yang berkualitas
- 3.1.6 Peningkatan Produktivitas, Daya Saing, dan Kemampuan Kerja. Arah kebijakan ini diimplementasikan dengan strategi: (1) penerapan sistem pembelajaran vokasi berbasis industri; (2) peningkatan kapasitas dan pemerataan pendidik/instruktur vokasi; (3) penguatan program sertifikasi kompetensi vokasional; (4) pengembangan Manajemen Talenta Nasional (MTN) Riset Inovasi; (5) pengembangan Manajemen Talenta Nasional (MTN) Seni Budaya; (6) pengembangan Manajemen Talenta Nasional (MTN) Olahraga; (7) peningkatan produktivitas dan daya saing lulusan pendidikan tinggi; dan (8) penguatan perguruan tinggi sebagai pusat keunggulan lptek dan inovasi berbasis kewilayahan dan berdaya saing.

Dari keenam arah kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam tersebut di atas, semua arah kebijakan itu relevan dan terkait langsung dengan peran dan tugas UIN Suska Riau, kecuali hanya satu arah kebijakan yang tidak terkait langsung, yaitu arah kebijakan 3.1.1 Percepatan Wajib Belajar 13 Tahun. Sementara itu, strategi pencapaian arah kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam dapat dijadikan acuan pengembangan strategi UIN Suska Riau dengan mempertimbangkan tugas pokok dan fungsi PTKN.

3.2. Arah Kebijakan dan Strategi UIN Suska Riau

Selaras dengan arah kebijakan dan strategi Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, dan terutama untuk mencapai tujuan dan sasaran (yang telah ditetapkan pada Bab 2), maka arah kebijakan dan strategi UIN Suska Riau dapat dipresentasikan sebagai berikut.

3.2.1. Peningkatan daya tarik dan kualitas penerimaan mahasiswa

Arah kebijakan peningkatan animo dan kualitas penerimaan mahasiswa ini diimplementasikan melalui strategi:

1. Optimalisasi strategi penerimaan mahasiswa dalam dan luar negeri untuk meningkatkan daya saing akademik.
2. Perluasan akses pendidikan melalui beasiswa, mode pembelajaran fleksibel, dan pendidikan inklusi untuk kelompok rentan.
3. Pengembangan program promosi dan branding akademik di dalam negeri dan internasional.

3.2.2. Perbaikan kurikulum, pembelajaran, dan integrasi keilmuan

Arah kebijakan terkait kurikulum, pembelajaran dan integrasi keilmuan diimplementasikan melalui strategi:

1. Penerapan kurikulum terintegrasi berbasis OBE di seluruh Prodi.
2. Peningkatan kualitas pembelajaran melalui integrasi teknologi dan literasi digital.
3. Penguatan integrasi Islam-sains dan isu global dalam capaian pembelajaran.
4. Peningkatan kualitas pengalaman belajar melalui kegiatan kemahasiswaan berbasis riset, kompetisi, kewirausahaan, dan pelayanan masyarakat.

3.2.3. Ekspansi program studi dan transformasi kelembagaan

Arah kebijakan ekspansi prodi dan transformasi kelembagaan diimplementasikan melalui strategi:

1. Pembukaan prodi strategis bidang agama, STEM, dan kedokteran.
2. Transformasi fakultas dan nomenklatur kelembagaan untuk modernisasi struktur akademik.
3. Penguatan kelas internasional dan double degree.

3.2.4. Akreditasi unggul dan standar mutu akademik

Arah kebijakan akreditasi dan standar mutu akademik diimplementasikan melalui strategi:

1. Peningkatan jumlah Prodi terakreditasi unggul dan internasional.
2. Penguatan sistem penjaminan mutu internal berbasis SPMI dan standard global.
3. Pemenuhan sarana prasarana, laboratorium berstandar, dan pembelajaran fleksibel.

3.2.5. Penguatan SDM

Arah kebijakan penguatan SDM diimplementasikan melalui strategi:

1. Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan melalui pelatihan, sertifikasi, studi lanjut, serta inbound/outbound fellowship.
2. Peningkatan kualitas akademik (jabatan fungsional dan rekognisi).
3. Peningkatan jumlah dosen asing.
4. Penguatan profesionalisme tenaga kependidikan dan tata kelola karier.

3.2.6. Penguatan penelitian dan inovasi berdampak

Arah kebijakan penguatan penelitian dan inovasi diimplementasikan melalui strategi:

1. Peningkatan kualitas publikasi ilmiah.
2. Peningkatan riset kolaboratif yang berkontribusi pada kebutuhan negara dan masyarakat global-lokal serta mendukung SDGs.
3. Penguatan inovasi berbasis keilmuan Islam untuk isu global kontemporer.
4. Pengembangan kerjasama hibah riset internasional dan nasional.

3.2.7. Penguatan pengabdian masyarakat

Arah kebijakan penguatan pengabdian masyarakat diimplementasikan melalui strategi:

1. Pengembangan pengabdian masyarakat yang berkelanjutan berbasis SDGs, dan pemberdayaan sosial.
2. Integrasi GEDSI sebagai kerangka inklusi sosial pada program pengabdian.
3. Penguatan dampak dan diseminasi hasil pengabdian kepada publik.

3.2.8. Penguatan tata kelola, transformasi digital, dan keuangan

Arah kebijakan penguatan tata Kelola, transformasi digital dan keuangan diimplementasikan melalui strategi:

1. Pengoptimalan tata kelola sesuai prinsip syariah governance, transparansi, akuntabilitas, dan partisipatif.
2. Pengembangan sistem teknologi informasi terintegrasi untuk manajemen akademik, keuangan, dan layanan kampus.
3. Modernisasi tata kelola keuangan dan optimalisasi sistem audit, SAKIP, dan opini BPK.
4. Penguatan sumber dana alternatif melalui bisnis perguruan tinggi, zakat, wakaf, dan kolaborasi strategis.

3.2.9. Peningkatan layanan dan fasilitas kampus

Arah kebijakan pengembangan layanan umum dan fasilitas kampus diimplementasikan melalui strategi:

1. Peningkatan sarana prasarana pembelajaran, laboratorium, kesehatan, olahraga, dan fasilitas umum.
2. Penguatan layanan administrasi, keamanan, kesehatan mental-spiritual, dan teknologi informasi.
3. Peningkatan aksesibilitas bagi difabel dan kelompok rentan.
4. Pengembangan kampus ramah lingkungan dan hijau.

3.2.10. Penguatan kemitraan dan internasionalisasi

Arah kebijakan penguatan kemitraan dan internasionalisasi diimplementasikan melalui strategi:

1. Perluasan jejaring akademik dalam dan luar negeri untuk riset, inovasi, dan mobilitas mahasiswa-dosen.
2. Kolaborasi strategis dengan dunia akademik, bisnis, industri, pemerintah, dan masyarakat sipil.
3. Peningkatan jumlah mahasiswa asing, pertukaran pelajar, dan program internasional.

3.3. Kerangka Regulasi

Kerangka regulasi merupakan landasan penting dalam penyusunan Rencana Strategis UIN Suska Riau 2025–2029. Regulasi yang jelas, terukur, dan selaras dengan arah kebijakan nasional maupun kebutuhan institusi menjadi prasyarat utama untuk mewujudkan visi UIN

Suska Riau, yaitu menjadi pusat keunggulan akademik yang integratif, inovatif, dan berdaya saing global berlandaskan nilai-nilai Islam dalam membangun masyarakat berkeadaban.

Dalam konteks tersebut, kerangka regulasi berfungsi sebagai instrumen pengendali dan pengarah, agar setiap misi, tujuan, serta sasaran strategis yang ditetapkan dapat dijalankan secara konsisten, terukur, dan akuntabel. Regulasi tidak hanya berfungsi normatif, tetapi juga strategis dalam memastikan integrasi antara ilmu, teknologi, seni, dan nilai-nilai Islam, mendukung tercapainya penelitian yang inovatif, memperkuat pengabdian kepada masyarakat yang berdampak luas, serta mewujudkan tata kelola universitas yang berbasis Syariah, berwawasan lingkungan (hijau), berorientasi mutu, dan didukung oleh Teknologi Informasi.

Kerangka regulasi ini juga disusun dengan memperhatikan dinamika global, kebutuhan lokal, serta arah kebijakan Kementerian Agama, termasuk misi untuk menghasilkan lulusan berdaya saing, memperkuat jejaring kerja sama nasional dan internasional, serta mendorong UIN Suska Riau menuju peringkat THE (Times Higher Education) pada tahun 2029. Dengan demikian, regulasi yang disusun dalam Renstra ini bukan hanya menjadi aturan formal, melainkan pedoman strategis yang mengikat seluruh sivitas akademika dalam menjalankan Tridarma Perguruan Tinggi secara berkesinambungan. Oleh sebab itu, regulasi yang dibutuhkan bisa kita klasifikasikan ke dalam beberapa jenis, mulai dari level nasional, internal universitas, serta standar global. Regulasi Nasional sebagai kerangka hukum Pendidikan Tinggi di Indonesia untuk memastikan keselarasan dengan kebijakan pemerintah dan Kementerian Agama. Oleh sebab itu, semua regulasi internal UIN Sultan Syarif Kasim harus sinkron dengan regulasi yang mengatur pendidikan nasional seperti UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagai kerangka dasar sistem pendidikan di Indonesia, UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi sebagai payung hukum pengelolaan PT, Tridarma, akreditasi, dan otonomi Perguruan Tinggi, Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi sebagai dasar tata kelola, kerja sama, dan pendanaan, Renstra Kementerian Agama 2025–2029 untuk sinkronisasi program, (termasuk misi integrasi ilmu dan nilai keislaman), Permenag tentang PTKI (Statuta UIN, standar mutu PTKI, kebijakan moderasi beragama), dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) sebagai pedoman kurikulum, riset, serta pengabdian kepada masyarakat berbasis OBE (*Outcome Based Education*).

Adapun regulasi internal UIN Suska Riau sebagai pedoman tata kelola dan penjaminan mutu untuk mengoperasionalkan visi–misi dan sasaran program dalam level universitas, diperlukan regulasi sebagai berikut:

1. Statuta UIN Suska Riau sebagai landasan penyelenggaraan pendidikan, riset, pengabdian, dan tata kelola;
2. Peraturan Rektor tentang Tata Kelola Akademik (kurikulum integratif IPTEK–Islam, OBE, digitalisasi);
3. Peraturan Rektor tentang Sistem Penelitian (insentif publikasi, hilirisasi riset, peningkatan jurnal bereputasi);
4. Peraturan Rektor tentang Pengabdian kepada Masyarakat (*community-based innovation*, pemberdayaan berkelanjutan);
5. Peraturan Rektor tentang manajemen terpadu berbasis IT (*digital governance, smart campus*);
6. Peraturan Rektor tentang *Green Campus Initiative* untuk mendukung sasaran ramah lingkungan dan berkelanjutan;

7. Pembentukan Kepala Pusat Perencanaan dan Reputasi Global sebagai unit khusus yang fokus mengawal perencanaan strategis, pemantauan indikator global, serta pengelolaan reputasi akademik dan institusional secara terintegrasi;
8. Peraturan Rektor tentang penerimaan mahasiswa asing, perekrutan dosen asing/ *visiting professor*, serta penguatan *International Office* untuk pendukung pertumbuhan jumlah mahasiswa dan dosen internasional yang menjadi indikator THE;
9. Pengelolaan SDM (*career path* dosen, rekognisi internasional, sertifikasi kompetensi).
10. Dokumen SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) untuk memastikan pencapaian standar nasional dan akreditasi.

Agar UIN Suska Riau dapat masuk dalam peringkat THE pada tahun 2029, universitas harus memastikan bahwa seluruh regulasi internal yang disusun sejalan dengan regulasi global dan standar mutu internasional. Regulasi internal seperti Statuta, Peraturan Rektor, dan dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) tidak cukup hanya mengacu pada standar nasional (SN-Dikti) atau kebijakan Kementerian Agama, tetapi juga harus selaras dengan indikator-indikator utama THE yang mencakup reputasi akademik, reputasi pemberi kerja, sitasi penelitian, rasio dosen–mahasiswa, serta tingkat internasionalisasi dosen dan mahasiswa.

Sinkronisasi regulasi ini sangat penting agar setiap kebijakan universitas, baik dalam bidang kurikulum, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, maupun tata kelola, mampu diarahkan pada peningkatan daya saing global. Misalnya, regulasi tentang kurikulum harus mendukung internasionalisasi melalui program kelas bilingual, *joint degree*, dan *student exchange*; regulasi penelitian harus memberi insentif publikasi internasional serta mendorong kolaborasi riset global; regulasi sumber daya manusia harus membuka ruang bagi perekrutan dosen asing dan pengembangan karier akademik dosen lokal hingga level internasional.

Selain itu, regulasi internal juga harus mengakomodasi standar badan akreditasi internasional seperti AUN-QA (ASEAN University Network – Quality Assurance), ABET (Accreditation Board for Engineering and Technology), FIBAA (Foundation for International Business Administration Accreditation), atau AACSB (Association to Advance Collegiate Schools of Business), serta mendukung penerapan *Green Campus Initiative* dan transformasi digital yang kini menjadi parameter universitas berkelas dunia. Dengan demikian, sinkronisasi regulasi internal dengan regulasi global dan standar internasional akan menjadi kunci strategis bagi UIN Suska Riau untuk mencapai visinya sebagai pusat keunggulan akademik berdaya saing global sekaligus mewujudkan target masuk THE pada tahun 2029.

Dengan sinkronisasi regulasi internal terhadap indikator-indikator THE tersebut, UIN Suska Riau akan memiliki peta jalan yang jelas untuk memperkuat reputasi akademik, meningkatkan kualitas riset, memperluas jejaring internasional, serta mewujudkan tata kelola kampus berkelas dunia. Inilah fondasi strategis yang harus dijalankan agar target masuk THE pada tahun 2029 dapat tercapai.

Kemudian juga dibutuhkan regulasi kemitraan dan kolaborasi untuk mendukung sasaran jejaring nasional dan internasional, di antaranya:

1. Pedoman kerja sama internasional (MoU, MoA, *joint research*, *student exchange*);
2. Regulasi tentang *triple helix collaboration* (Perguruan Tinggi - industri - Pemda) guna mendorong riset aplikatif dan pembangunan daerah;
3. Aturan tentang industrial partnership untuk menjembatani riset dengan kebutuhan pasar.

Dengan demikian, sinergi antara regulasi nasional, internal, dan global membentuk ekosistem tata kelola yang komprehensif; nasional memberikan legitimasi, internal memberi arah teknis pencapaian sasaran, dan global memastikan daya saing internasional. Ketiganya berpadu sebagai pilar strategis yang mengarahkan UIN Suska Riau menuju cita-cita besarnya masuk dalam THE pada 2029. Regulasi-regulasi yang diperlukan tersebut secara detail dilihat dalam Tabel 6.

Tabel 6 Daftar regulasi yang dibutuhkan

Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian	Penang-gungjawab	Unit Terkait/ institusi	Tahun
Statuta UIN Suska Riau	Menjadi landasan hukum utama penyelenggaraan pendidikan, riset, pengabdian, dan tata kelola	Rektor	Senat Universitas	2026
Regulasi tentang Tata Kelola dan Transformasi Organisasi	Menggabungkan tata kelola syariah yang berorientasi mutu, ekoteologi, dan digital governance, standar layanan (SLA), survei kepuasan berkelanjutan, sistem pengaduan & tindak lanjut, budaya pelayanan PTKIN modern.	WR II	Senat Universitas, SPI	2026
Regulasi tentang Tata Kelola Akademik dan Kurikulum	Menjamin mutu akademik sesuai SN-Dikti dan standar global. Memuat seluruh integrasi nilai yang dianut UIN Suska (Islam, ekoteologi, integritas, antikorupsi, dsb).	WR I	Fakultas, LPM, LPPM	2026
Regulasi Dokumen SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal)	Memastikan standar mutu nasional dan akreditasi internasional	LPM	Fakultas, Program Studi	2026
Regulasi tentang Sistem Penelitian dan Inovasi	Meningkatkan kualitas dan kuantitas riset sesuai indikator sitasi THE Impact SDGs. Memuat aturan insentif, hilirisasi, publikasi, serta integrasi SDGs.	Wakil Rektor I, LPPM	Wakil Rektor I, LPPM	2026
Regulasi tentang Pengabdian Berbasis SDGs dan GEDSI	Meningkatkan dampak sosial dan pengakuan global melalui pengabdian berkelanjutan dan berdampak.	Wakil Rektor I, LPPM	Wakil Rektor I, LPPM	2026
Regulasi tentang pengembangan kelembagaan	Mencakup pembentukan fakultas baru, pengembangan fakultas, pembentukan prodi.	WR I	Fakultas, Pascasarjana	2026

Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian	Penang- gungjawab	Unit Terkait/ institusi	Tahun
Regulasi tentang Pengelolaan SDM	Meningkatkan kualitas, profesionalisme, dan daya saing global SDM. Mencakup peta jabatan, jenjang karir, rekognisi, sertifikasi kompetensi, dan insentif)	Wakil Rektor II	Biro AUPK, Fakultas, Pascasarjana	2026
Regulasi tentang <i>digital governance</i> dan <i>smart analytics</i> .	Mendorong efisiensi, transparansi, dan smart campus menuju universitas berkelas dunia. Mencakup system IT terintegrasi (integrated university management system), integrasi data akademik, riset, SDM, tracer study, <i>smart campus</i> , manajemen data dan smart analytics.	Wakil Rektor II, PTIPD	Biro AAK, Biro AUPK	2026
Regulasi tentang Pedoman Laboratorium dan K3L	Standar laboratorium, pemeliharaan, dan layanan eksternal.	WR II / Fakultas	Menutup gap indikator sarpras.	2026
Regulasi tentang Pembentukan Pusat World University Ranking (WUR)	Mengawal pencapaian target THE Impact SDGs	WR I	Senat Universitas, Kabag Perencanaan	2026
Regulasi tentang Petunjuk Teknis Pembukaan Program Studi	Menjadi rujukan Rektor dan Senat Akademik Universitas dalam menghitung risiko pembukaan prodi baru terhadap akreditasi institusi.	WR1	LPM, Fakultas, Pascasarjana	2026
Regulasi tentang Strategi Penerimaan dan Retensi Mahasiswa	Ruang lingkup: branding & marketing akademik, jalur seleksi, student engagement & retention dukungan mahasiswa asing.	WR3	LPM	2026
Regulasi tentang Roadmap dan Strategi Pencapaian Akreditasi Unggul dan Internasional	Mempercepat dan memfokuskan upaya pencapaian akreditasi unggul dan internasional untuk semua prodi	Wakil Rektor I, LPM	Fakultas, Program Studi	2027

Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian	Penang-gungjawab	Unit Terkait/ institusi	Tahun
Regulasi tentang Internasionalisasi	Mahasiswa asing, dosen asing, visiting professor, dan penguatan IO.	WR III	Mendukung THE dan QS.	2027
Regulasi tentang Kerja Sama dan Kemitraan Strategis	Mencakup MoU/MoA, triple helix, joint research, student exchange, dan industrial partnership.	WR III	Fakultas, Pascasarjana, international office	2027
Regulasi tentang penerimaan mahasiswa asing, perekrutan dosen asing/ <i>visiting professor</i> , serta penguatan <i>International Office</i>	Mendukung indikator THE tentang internasionalisasi mahasiswa dan dosen	Wakil Rektor III	International Office, Fakultas, Pascasarjana	2027
Regulasi tentang Tracer Study dan Employability	Menjamin pelacakan lulusan dan penguatan karier.	WR III, Pusat Karier	Fakultas, Pascasarjana	2027
Regulasi tentang Sistem Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Mahasiswa	Meningkatkan employability, wirausaha, dan pencapaian lulusan	Wakil Rektor III	Pusat Pengembangan Karir, Fakultas, Alumni	2027
Regulasi tentang Implementasi Ekoteologi & Green Campus	Merupakan panduan dalam mempersiapkan perankingan UI Green Metrics berbasis ekoteologi dan terintegrasi dengan tridarma	WR II	LPM	2027

3.4. Kerangka Kelembagaan

Kerangka kelembagaan UIN Suska Riau merupakan rancangan sistem dan struktur organisasi Perguruan Tinggi yang mencakup seluruh unsur pelaksana akademik, penunjang dan regulasi administrasi yang saling berkoordinasi untuk mencapai visi, misi dan tujuan universitas yang sesuai dan dibutuhkan dalam pelaksanaan dan implementasi Renstra. Tujuan dari kerangka kelembagaan adalah menciptakan tata kelola yang integratif, efisien, profesional dan berdaya saing global dengan berlandaskan nilai-nilai Islam serta sesuai dengan prinsip *good university governance*.

3.4.1. Organisasi

Organisasi dan Tata Kerja UIN Suska Riau dibangun berdasarkan kebijakan sebagai berikut:

1. PMA RI Nomor 9 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kelola UIN Sultan Syarif Kasim Riau
2. PMA RI Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Statuta UIN Sultan Syarif Kasim Ria
3. PMA RI Nomor 45 Tahun 2017 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 9 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kelola UIN Sultan Syarif Kasim Riau
4. PMA RI Nomor 56 Tahun 2022 Tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Agama Nomor 9 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Sultan Syarif Kasim Riau
5. PMA RI Nomor 16 Tahun 2023 Tentang Stuta UIN Sultan Syarif Kasim Riau
6. Keputusan Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau Nomor 341 Tahun 2024 tentang Penetapan Struktur Organisasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

3.4.2. Tata Kelola

Tata kelola UIN Suska Riau diselenggarakan berdasarkan prinsip-prinsip *good university governance* yang mencakup akuntabilitas, transparansi, partisipasi, efektivitas dan keadilan. Melalui tata kelola yang baik dan berkeadaban, UIN Suska Riau berkomitmen untuk menghadirkan layanan pendidikan yang berkualitas, inklusif dan berdaya saing. Untuk mewujudkan ini, maka UIN Sultan Syarif Kasim memiliki struktur organisasi yang merupakan susunan unit-unit kerja yang memiliki tugas, fungsi serta bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi. Berikut adalah perangkat UIN Suska Riau terdiri dari:

1. Organ Pengelola/Pimpinan Universitas
 - a. Rektor
 - b. Rektor dibantu oleh tiga wakil rektor
 - 1) Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
 - 2) Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan
 - 3) Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
 - c. Biro
 - 1) Biro Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan
 - a) Kepala Bagian Umum
 - b) Kelompok Jabatan Fungsional
 - 2) Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama
 - a) Kepala Bagian Akademik
 - b) Kelompok Jabatan Fungsional
 - d. Fakultas
 - 1) Dekan dan Wakil Dekan I, II dan III
 - 2) Ketua dan Sekretaris Program Studi
 - 3) Kepala Laboratorium; dan
 - 4) Bagian Tata Usaha
 - e. Pascasarjana
 - 1) Direktur

- 2) Wakil Direktur
- 3) Ketua Program Studi
- 4) Bagian Tata Usaha
- f. Lembaga
 - 1) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
 - a) Ketua dan Sekretaris
 - b) Kepala
 - (1) Pusat Penelitian dan Penerbitan
 - (2) Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat
 - (3) Pusat Studi Gender dan Anak
 - (4) Pusat Halal
 - (5) Pusat Integrasi Islam dan Sains
 - (6) Pusat Urusan Internasional
 - (7) Pusat world university ranking (WUR)
 - 2) Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
 - a) Ketua dan Sekretaris
 - b) Kepala
 - (1) Pusat Pengembangan Standar Mutu
 - (2) Pusat Audit dan Pengendalian Mutu
 - (3) Pusat Analisis Data dan Informasi Akreditasi
 - (4) Pusat Pengembangan Karir dan alumni
- g. Unit Pelayanan Teknis (UPT)
 - 1) Kepala Perpustakaan
 - 2) Kepala Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
 - 3) Kepala Pusat Pengembangan Bahasa
 - 4) Kepala Pusat Ma'had Al Jami'ah
 - 5) Kepala Pusat Pengembangan Bisnis
- 2. Organ Pertimbangan
 - a. Dewan Pengawas
 - b. Senat Universitas
- 3. Organ Pengawas (SPI)
 - a. Kepala
 - b. Sekretaris

Fakultas di lingkungan UIN Suska Riau, merupakan unsur pelaksana kegiatan akademik, yang terdiri dari delapan Fakultas sebagai berikut:

1. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 - a. Prodi Sarjana Pendidikan Agama Islam
 - b. Prodi Sarjana Pendidikan Bahasa Arab
 - c. Prodi Sarjana Manajemen Pendidikan Islam
 - d. Prodi Sarjana Pendidikan Bahasa Inggris
 - e. Prodi Sarjana Pendidikan Matematika
 - f. Prodi Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 - g. Prodi Sarjana Pendidikan Kimia
 - h. Prodi Sarjana Pendidikan Ekonomi
 - i. Prodi Sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 - j. Prodi Sarjana Tadris IPA
 - k. Prodi Sarjana Pendidikan Geografi
 - l. Prodi Sarjana Pendidikan Bahasa Indonesia
 - m. Prodi Sarjana Tadris IPS
 - n. Prodi Sarjana Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
 - o. Program Profesi Pendidikan Guru
 - p. Prodi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
2. Fakultas Syariah dan Hukum
 - a. Prodi Sarjana Hukum Keluarga Islam
 - b. Prodi Sarjana Ekonomi Syariah (Muamalah)
 - c. Prodi Sarjana Perbandingan Mazhab
 - d. Prodi Sarjana Hukum Tata Negara (Siyasah)
 - e. Prodi Sarjana Ekonomi Syariah
 - f. Prodi Sarjana Ilmu Hukum
 - g. Prodi Perbankan Syariah (D3)
 - h. Prodi Sarjana Perbankan Syariah
3. Fakultas Ushuluddin
 - a. Prodi Sarjana Aqidah dan filsafat islam
 - b. Prodi Sarjana Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
 - c. Prodi Sarjana Studi Agama-agama
 - d. Prodi Sarjana Ilmu Hadis
4. Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 - a. Prodi Sarjana Pengembangan Masyarakat Islam
 - b. Prodi Sarjana Bimbingan Konseling Islam
 - c. Prodi Sarjana Manajemen Dakwah
 - d. Prodi Sarjana Ilmu Komunikasi

5. Fakultas Ekonomi dan Sosial
 - a. Prodi Sarjana Manajemen
 - b. Prodi Sarjana Prodi Administrasi Negara
 - c. Prodi Sarjana Akuntansi
 - d. Prodi Administrasi Pajak (D3)
 - e. Prodi Akuntansi (D3)
 - f. Prodi Manajemen Perusahaan (D3)
6. Fakultas Psikologi
 - a. Prodi Sarjana Psikologi
 - b. Prodi Magister Psikologi
7. Fakultas Sains dan Teknologi
 - a. Prodi Sarjana Matematika
 - b. Prodi Sarjana Sistem Informasi
 - c. Prodi Sarjana Teknik Elektro
 - d. Prodi Sarjana Teknik Industri
 - e. Prodi Sarjana Teknik Informatika
8. Fakultas Pertanian dan Peternakan
 - a. Prodi Sarjana Peternakan
 - b. Prodi Sarjana Agroteknologi
 - c. Prodi Sarjana Gizi
 - d. Prodi Magister Peternakan
9. Pascasarjana
 - a. Prodi Magister Pendidikan Agama Islam
 - b. Prodi Magister Ekonomi Syariah
 - c. Prodi Magister Akhwal Al-Syakhsyah (Hukum Keluarga)
 - d. Prodi Magister Pendidikan Bahasa Arab
 - e. Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam
 - f. Prodi Magister Tadris Bahasa Inggris
 - g. Prodi Doktorat Pendidikan Agama Islam
 - h. Prodi Doktorat Hukum Keluarga/ Al Syakhsyah.

Sebagai Institusi pendidikan tinggi Islam yang terus berkomitmen pada peningkatan mutu dan relevansi pendidikan, UIN Suska Riau juga berencana untuk mengembangkan beberapa Prodi dan fakultas baru dalam rangka penguatan dan perluasan bidang akademik. Hal ini merupakan bagian dari upaya universitas dalam menjawab tantangan perkembangan ilmu, teknologi, dan kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan tinggi Islam yang relevan dengan dinamika zaman. Langkah ini dilakukan sebagai bagian dari strategi jangka panjang universitas dalam mewujudkan visinya sebagai pusat keunggulan akademik yang integrative, inovatif dan berdaya saing global berlandaskan nilai-nilai Islam.

Pembentukan prodi/fakultas baru juga untuk memperkuat tata kelola kelembagaan dan memperluas jangkauan layanan pendidikan yang lebih spesifik, terarah dan adaptif terhadap kebutuhan pasar, dunia kerja dan masyarakat global. Dengan langkah ini, UIN Suska Riau berharap dapat memperkuat perannya sebagai universitas Islam yang unggul yang mampu melahirkan lulusan yang memiliki integritas, berdaya saing dan berkontribusi nyata bagi kemajuan bangsa dan umat manusia.

Berikut ini rencana pengembangan yang akan dilakukan UIN Suska Riau:

1. Transformasi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
2. Membentuk Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora untuk mengakomodasi prodi-prodi ilmu sosial dan humaniora yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
3. Membuka Prodi baru, yaitu:
 - a. Prodi Keagamaan
 - 1) Program Studi Sarjana Manajemen Haji dan Umrah
 - 2) Program Studi Sarjana Restorasi dan Advokasi Syariah
 - 3) Program Studi Magister Studi Islam Interdisipliner
 - 4) Program Studi Magister Manajemen Dakwah
 - 5) Program Studi Magister Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
 - 6) Program Studi Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
 - 7) Program Studi Doktor Manajemen Pendidikan Islam
 - b. Prodi Umum
 - 1) Program Studi Sarjana Pendidikan Dokter
 - 2) Program Studi Pendidikan Profesi Psikolog Program Profesi
 - 3) Program Studi Pendidikan Profesi Dokter
 - 4) Program Studi Magister Media dan Komunikasi
 - 5) Program Studi Magister Teknik Elektro
 - 6) Program Studi Magister Ilmu Akuntansi.

Daftar Prodi baru pada angka 3 di atas dapat diubah jika Fakultas pengusul membatalkan pembukaan Prodi baru dari daftar di atas. Perubahan dimaksud harus mempertimbangkan keseimbangan antara jumlah Prodi agama dan prodi non-agama pada tingkat universitas. Selain itu, dalam merespon proposal pembukaan prodi baru, termasuk dari daftar Prodi di atas, LPM terlebih dahulu merumuskan Regulasi tentang Petunjuk Teknis Pembukaan Program Studi. Petunjuk Teknis terbut dijadikan acuan oleh Rektor dan Senat Akademik Universitas dalam menghitung risiko pembukaan prodi baru terhadap akreditasi institusi. Perhitungan risiko tersebut menjadi acuan dalam merekomendasikan atau menolak usulan Prodi baru.

3.4.3. Sumber Daya Manusia

Kelembagaan Sumber Daya Manusia (SDM) di UIN Suska Riau merupakan sistem dan struktur yang mengatur, mengelola, serta mengembangkan tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan (pegawai) agar mampu mendukung pelaksanaan tridarma perguruan

tinggi secara efektif, efisien dan berintegritas. Kelembagaan SDM UIN Suska Riau melibatkan struktur birokrasi (Biro Kepegawaian), Lembaga Mutu (LPM), lembaga pengawasan (SPI), dan lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (LPPM), yang mana semuanya diarahkan untuk memperkuat manajemen SDM, integritas akademik dan kualitas dosen serta tenaga kependidikan. Sistem rekrutmen, analisis beban kerja, promosi, kompensasi, dan evaluasi telah diatur secara jelas dalam pedoman manajemen SDM.

Sejalan dengan visi UIN Suska Riau yang mengandung bahwa seluruh pengelolaan SDM di UIN Sultan Syarif Kasim harus mendukung terciptanya keunggulan akademik melalui dosen dan tenaga kependidikan yang mampu mengintegrasikan ilmu, agama dan sains, teori dan praktik, nilai-nilai spiritual dan profesionalisme dalam bekerja; terbuka terhadap perubahan, kreatif dalam pembelajaran, penelitian dan pelayanan; memiliki kompetensi internasional, penguasaan IT/teknologi, dan memiliki jaringan akademik yang luas; serta menjunjung tinggi etika, akhlak, nilai-nilai kejujuran, amanah serta memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi. Untuk mewujudkan visi tersebut, maka kelembagaan SDM diarahkan pada (1) Peningkatan kompetensi profesional dan spiritual, (2) Pengembangan sistem manajemen SDM berbasis digital, (3) Penguatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan agar berorientasi pada mutu dan inovasi, serta (4) Pembinaan karakter islami dalam budaya kerja dan layanan kampus. Dengan demikian, arah kelembagaan SDM bertujuan untuk mengembangkan SDM yang berkualitas, baik dari segi kapasitas akademik (bagi dosen) maupun profesionalitas (bagi pegawai) untuk mendukung visi misi UIN Suska Riau sebagai lembaga pendidikan islam yang unggul dan kompetitif.

BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1. Target Kinerja

Sasaran Program (SP) dan Sasaran Kegiatan (SK) menjabarkan arah rencana strategis yang terukur dan sistematis. Sasaran Program adalah turunan dari Sasaran Strategis (SS) Dirjen Pendis Kementerian Agama Republik Indonesia yang menjembatani antara tujuan yang bersifat umum dan operasional kegiatan yang lebih khusus. Melalui SP maka capaian utama ditunjukkan sebagai *outcome* dari melalui pelaksanaan program selama 5 tahun. Sasaran Program membantu dalam menyusun program prioritas yang relevan dan berkontribusi langsung pada visi dan misi UIN Suska Riau. Setiap SP memiliki Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP) untuk mengukur keberhasilan pencapaian SP. Dalam merancang pencapaian SP, UIN Suska Riau menyusun Sasaran Kegiatan (SK) yang mencerminkan *output* yang harus dicapai. Sasaran Kegiatan diukur dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK).

Tabel 7 memetakan penjabaran VMTS Dirjen Pendi Kementerian Agama ke dalam indikator keluaran UIN Suska Riau (cascade) dalam IKSP dan IKSK. Pemetaan ini bertujuan menjamin keselarasan antara mandat Dirjen Pendis Kementerian Agama di dalam Renstra UIN Suska Riau 2025-2029. Tabel 8 memetakan VMTS UIN Suska Riau yang memuat IKSK Dirjen Pendis dan IKSK khusus (inisiatif) yang mencerminkan keunggulan UIN Suska Riau. Target kerja tahunan periode 2025-2029 UIN Suska Riau ditunjukkan pada Tabel 9.

4.2. Kerangka Pendanaan

4.2.1. Sumber Pendanaan

Sebagai perguruan tinggi negeri yang menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU), UIN Suska Riau memiliki fleksibilitas dalam mengelola pendanaan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pendanaan universitas BLU bersumber dari berbagai jenis pendapatan, baik yang berasal dari pemerintah maupun non-pemerintah. Sumber utama pendanaan berasal dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang diperoleh melalui biaya pendidikan mahasiswa, layanan akademik dan non-akademik dan kerja sama dengan pihak swasta dalam pengelolaan bisnis dan penggunaan asset universitas.

Selain PNBP, universitas juga dapat memperoleh pendanaan dari APBN yang utamanya digunakan untuk gaji dan pelaksanaan program-program pemerintah pusat. Keleluasaan pengelolaan keuangan dalam skema BLU memungkinkan universitas untuk merespons kebutuhan strategis secara cepat, efisien, dan tepat sasaran.

Pendanaan BLU digunakan untuk mendukung berbagai program prioritas, seperti pengembangan sumber daya manusia, peningkatan sarana dan prasarana pendidikan, akreditasi Prodi, digitalisasi layanan akademik, penguatan inovasi riset, serta program pengabdian kepada masyarakat. Setiap alokasi dana diarahkan untuk menciptakan tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel sesuai dengan prinsip good governance.

Dengan dukungan sistem pendanaan BLU yang adaptif, universitas didorong menjadi institusi yang lebih mandiri dan berdaya saing tinggi, baik di tingkat nasional maupun global dan dapat mempercepat transformasi perguruan tinggi menuju universitas riset yang unggul dan berdampak luas bagi pembangunan bangsa.

Tabel 7 Cascade Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama – UIN Suska Riau

KEMENTERIAN AGAMA								
VISI	MISI	TUJUAN	Sasaran Strategis	IKSS	Sasaran Program	Indikator Program (Outcome)	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan (Output)
Terwujudnya Masyarakat yang Rukun, Masalah dan Cerdas Bersama Ummat Manusia Maju Menuju Indonesia Emas 2045	Misi 2: Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan umum dengan ketrampilan, keagamaan, dan keagamaan pendidikan pesantren	T3: Peningkatan akses pemerataan pendidikan yang terintegrasi, berkeadilan, ramah dan terjangkau	SS3: Meningkatkan pemerataan akses pendidikan	IKSS 3.02: Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Keagamaan	SP 1: Meningkatnya Partisipasi Peserta Didik Pada PTK	IKP 1.1: Persentase peningkatan jumlah mahasiswa pada perguruan tinggi keagamaan	SK1.1.1: Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana PTK Islam	Persentase PTK Islam yang memenuhi standar sarana dan prasarana perguruan tinggi
							SK1.1.2: Meningkatnya layanan pendidikan tinggi keagamaan Islam yang terjangkau	Persentase mahasiswa baru PTK Islam berkuliah di prodi STEAM terakreditasi unggul
							SK2.1.1: Meningkatnya kapasitas dan akreditasi PTK Islam	Persentase prodi PTK Islam yang mendapatkan akreditasi unggul
							SK2.1.2: Peningkatan studi program profesi guru (PPG) PTK Islam yang terakreditasi unggul	Tercapainya akreditasi unggul pada program studi program profesi guru (PPG)
		T4: Peningkatan mutu dan lulusan lembaga pendidikan dan pesantren yang mandiri, unggul dan berdaya saing	SS6: Meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas	IKSS 6.01: Persentase lulusan pendidikan tinggi Keagamaan yang mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 1 tahun	SP 2: Meningkatnya Kualitas Standar dan Sistem Penjaminan Mutu	IKP 2.1: Persentase PTK Islam yang terakreditasi Unggul	SK1.1.1: Terpenutnya kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam yang memperoleh sertifikasi kompetensi	Persentase dosen PTK Islam ber kualifikasi akademik S3: 0. Total
							SK1.1.2: Terpenutnya kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam sesuai dengan standar minimal	a. STEM
							SK1.1.3: Persentase dosen PTK Islam yang mempunyai pengalaman diluar kampus	b. non-STEM
							SK1.1.4: Persentase dosen yang menduduki jabatan lektor kepala dan guru besar	b. non-STEM

KEMENTERIAN AGAMA								UIN SUSKA RIAU	
VISI	MISI	TUJUAN	Sasaran Strategis	IKSS	Sasaran Program	Indikator Program (Outcome)	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan (Output)	Indikator Kegiatan (Output) UIN Suska Riau
								Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam yang mendapatkan program peningkatan kompetensi	Persentase dosen dan tenaga kependidikan yang mendapatkan program peningkatan kompetensi
								Persentase dosen PTK Islam yang menjadi narasumber konferensi nasional maupun internasional	Persentase dosen yang menjadi narasumber konferensi nasional maupun internasional berindeks Scopus/WoS
								Rasio dosen asing PTK Islam dengan dosen dalam negeri	Rasio dosen asing terhadap dosen dalam negeri
					SP 4. Meningkatnya daya saing lulusan PTK	IKP 4.1. Rata-rata masa tunggu lulusan PTK Islam untuk mendapatkan pekerjaan	SK4.1.1. Meningkatnya kualitas lulusan PTK Islam yang diterima di dunia kerja	Persentase mahasiswa yang berkegiatan di luar program studi	Persentase mahasiswa yang berkegiatan di luar program studi
								Persentase PTK Islam yang memiliki pusat pengembangan karir	Tersedianya pusat pengembangan karir di tingkat universitas
								Persentase lulusan PTK Islam yang langsung bekerja dalam jangka 1 tahun setelah kelulusan	Persentase lulusan yang langsung bekerja sebagai karyawan/wirusaha dalam jangka 1 tahun setelah kelulusan
								a. Karyawan/wirusaha	
								Persentase mahasiswa PTK Islam yang mengikuti kompetensi nasional maupun internasional	Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetensi nasional maupun internasional
					SP 5. Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis	IKP 5.1. Persentase kerjasama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu PTK Islam	SK5.1.1. Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan Kerjasama PTK Islam	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti	Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri/lembaga masyarakat/internasional
								0. pendidikan dan pengajaran	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti
								a. penelitian dan publikasi	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti
								0. pendidikan dan pengajaran	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti

KEMENTERIAN AGAMA								UIN SUSKA RIAU
VISI	MISI	TUJUAN	Sasaran Strategis	IKSS	Sasaran Program	Indikator Program (Outcome)	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan (Output) UIN Suska Riau
				IKSS 6.03. Jumlah pergunan tinggi keagamaan yang masuk ke dalam peringkat THE Impact SDGs	SP 6. Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif, dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan	IKP 6.1. Indeks Keberagaman Mahasiswa Islam	SK6.1.1. Meningkatnya budaya akademik yang religius dan toleran pada PTK Islam	b. pengabdian kepada masyarakat b. pengabdian kepada masyarakat
Misi 3: meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik	TS: Peningkatan kualitas birokrasi pemerintahan	SS7: Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan	IKSS 7.01. Nilai reformasi birokrasi	SP 8. Meningkatnya Tata Kelola yang Efektif	IKP 8.1. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi	SK8.1.1. Meningkatnya Kualitas Layanan Tata Kelola	Tersusunnya Laporan Kinerja (SKRP) dan Laporan Keuangan yang terintegrasi dan berkualitas.	Tersusunnya Laporan Kinerja (SKRP) dan Laporan Keuangan yang terintegrasi dan berkualitas.

KEMENTERIAN AGAMA									UIN SUSKA RIAU
VISI	MISI	TUJUAN	Sasaran Strategis	IKSS	Sasaran Program	Indikator Program (Outcome)	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan (Output)	Indikator Kegiatan (Output) UIN Suska Riau
	(Good Governance)	melalui budaya yang bersih dan melayani berbasis digital	yang efektif, transparan dan akuntabel		dan Akuntabel	Pemerintahan (SAKIP)	Dukungan Manajemen Dijlen Pendidikan Islam	Persentase pemenuhan target dan realisasi PNPB dan BLU di Dijlen Pendidikan Islam	Persentase pemenuhan target dan realisasi PNPB dan BLU
								Indeks profesionalisme ASN di Dijlen Pendidikan Islam	Indeks profesionalisme ASN
								Persentase satuan kerja yang memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM aparatur (ASN) sesuai kebutuhan di Dijlen Pendidikan Islam	Tersedianya rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM aparatur (ASN) sesuai kebutuhan
								Persentase ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/inspirasi di Dijlen	Persentase ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/inspirasi
								Persentase ASN yang memperoleh sertifikat pemeian kompetensi di Dijlen Pendidikan Islam	Persentase ASN yang memperoleh sertifikat sesuai pemeian kompetensi universitas
								Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap di Pendidikan Islam	Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap
								Indeks implementasi pelaksanaan transformasi digital di Dijlen Pendidikan Islam	Indeks implementasi pelaksanaan transformasi digital

Tabel 8. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran UIN Suska Riau

VISI	MISI	TUJUAN	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM (OUTCOME)	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN (OUTPUT)
Visi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2029 adalah: “Menjadi pusat keunggulan akademik yang integratif, inovatif, dan berdaya saing global berlandaskan nilai-nilai Islam dalam mewujudkan masyarakat berkeadilan.”	M1. Mengembangkan pendidikan berstandar internasional yang mengintegrasikan ilmu, teknologi, dan keterampilan masa depan.	T1. Menghasilkan lulusan yang berdaya saing global, berakhlak Islami, kompeten, dan memiliki keterampilan masa depan	SP1. Meningkatkan partisipasi peserta didik pada PTK.	IKSP 1.1. Peningkatan jumlah mahasiswa pada PTK	SK1. Meningkatkan jumlah mahasiswa	IKSK.1.1. Peningkatan jumlah mahasiswa
						IKSK.1.2. Peningkatan animo mahasiswa baru
						IKSK.1.3. Peningkatan mahasiswa berkuliah di prodi STEM terakreditasi unggul
					SK2. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana Prodi	IKSK.2.1. Peningkatan prodi yang memenuhi standar sarana dan prasarana
						IKSK.2.2. Peningkatan unit yang menyediakan sarana dan prasarana minimal untuk mahasiswa berkebutuhan khusus
				IKSP 2.1. Peningkatan kualitas proses pembelajaran	SK3. Diterapkannya kurikulum terintegrasi dengan pendekatan OBE	IKSK.3.1. Peningkatan dosen menerapkan pembelajaran berbasis OBE
					SK4. Diterapkannya kurikulum terintegrasi	IKSK.4.1. Peningkatan prodi mengimplementasikan kurikulum terintegrasi berbasis nilai UIN
					SK5. Terpentuknya program studi/akadiklas baru	IKSK.5.1. Perolehan izin pembentukan Prodi S1 Pendidikan Dokter
					SK6. Meningkatkan kapasitas dan akselerasi akreditasi prodi	IKSK.5.2. Perubahan nama Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
						IKSK.5.3. Perolehan izin Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
				IKSP 2.2. Persentase prodi terakreditasi unggul dan internasional	SK.6. Meningkatkan kapasitas dan akselerasi akreditasi prodi	IKSK.6.1. Peningkatan prodi yang berakreditasi unggul
						IKSK.6.2. Pencapaian akreditasi unggul pada prodi Program Profesi Guru (PPG)
						IKSK.6.3. Persentase prodi berakreditasi internasional.
					IKSP 2.3. Persentase peningkatan kapasitas SDM dosen dan laboran	IKSK.7.1. Persentase prodi dengan rasio dosen homebase doktor minimal 50%
						IKSK.7.2. Rasio maksimal jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa
					SK.7. Terpenuhinya kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	IKSK.7.3. Peningkatan dosen berjabatan lektor kepala
						IKSK.7.4. Peningkatan dosen berjabatan guru besar
					IKSK.7.8. Persentase pemenuhan tenaga kependidikan sesuai jenjang jabatan fungsional	IKSK.7.5. Peningkatan dosen bersertifikasi kompetensi
						IKSK.7.6. Peningkatan dosen asist
						IKSK.7.7. Peningkatan dosen memiliki rekognisi
						IKSK.7.9. Peningkatan dosen dan tenaga kependidikan mendapat peningkatan kompetensi
					IKSK.7.10. Persentase laboratorium memiliki laboran tersertifikasi	IKSK.7.10. Persentase laboratorium memiliki laboran tersertifikasi
						IKSK.7.11. Jumlah Lembaga Sertifikasi Profesi

VISI	MISI	TUJUAN	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM (OUTCOME)	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN (OUTPUT)
			SP3. Meningkatnya daya saing lulusan	IKSP 3.1. Rata-rata masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan	SK 8. Meningkatkan kualitas lulusan yang diterima di dunia kerja	IKSK 8.1. Persentase mahasiswa semester 6 ke atas mendapat pembinaan karir dari Pusat Pengembangan Karir universitas IKSK 8.2. Persentase mahasiswa ikut kompetisi/kegiatan nasional IKSK 8.3. Persentase mahasiswa ikut kompetisi/kegiatan internasional IKSK 8.4. Persentase mahasiswa berkegiatan di luar prodi paling sedikit 1 semester IKSK 8.5. Persentase mahasiswa memiliki SKPI dalam 3 tahun terakhir IKSK 8.6. Persentase lulusan 3 tahun terakhir langsung bekerja/bemutakhir dalam 1 tahun setelah lulus IKSK 8.7. Persentase dosen berpartisipasi dalam kegiatan internasional dalam 3 tahun terakhir IKSK 9.1. Persentase prodi memiliki roadmap penelitian dan inovasi yang dilakukan acuan IKSK 10.1. Persentase prodi dengan > 50% dosen publikasi di jurnal internasional bereputasi dalam 3 tahun terakhir. IKSK 11.1. Persentase prodi dengan > 50 % dosen publikasi di jurnal nasional terakreditasi dalam 3 tahun terakhir. IKSK 12.1. Persentase dosen mempresentasikan karya yang terbit prosiding berindeks Scopus dalam 3 tahun terakhir. IKSK 13.1. Persentase mahasiswa menghasilkan luaran penelitian (publikasi ilmiah, HKI, teknologi tepat guna, buku, dan produk/jasa). IKSK 14.1. Jumlah judul buku yang diterbitkan oleh peneliti universitas IKSK 14.2. Jumlah jurnal nasional terakreditasi Sinta 2 yang diterbitkan oleh peneliti universitas IKSK 14.3. Jumlah jurnal internasional berindeks Scopus yang diterbitkan oleh peneliti universitas IKSK 15.1. Persentase prodi dengan rasio dosen memiliki HKI/paten atau hasil riset yang dimanfaatkan masyarakat(DDU) >=20% dalam 3 tahun terakhir. IKSK 16.1. Jumlah prodi dengan dosen mendapatkan dana penelitian dari sumber luar negeri dalam 3 tahun terakhir.

VISI	MISI	TUJUAN	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM (OUTCOME)	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN (OUTPUT)
			SP5. Meningkatkan dampak penelitian permasalahan bangsa sebagai solusi atas permasalahan bangsa dan meningkatkannya daya saing perguruan tinggi secara global	IKSP 5.1. Persentase keselarasan penelitian dengan permasalahan bangsa dan global IKSP 5.2. Posisi UIN Suska Riau di antara universitas secara global	SK 17. Mengkajinya pengabdian sesuai roadmap SK. 18. Mengkajinya implementasi penelitian untuk su keberngsasan SK.19. Mengkajinya pemanfaatan penelitian untuk isu SDGs SK.20. Tercapainya target UIN Suska Riau masuk peringkatnag universitas kelas dunia SK.21. Mengkajinya sitasi karya ilmiah SK.22. Adanya pedoman dan implementasi program pengabdian yang tenkur dan berkelanjutan SK.23. Menguatnya kolaborasi UIN Suska Riau–masyarakat SK.24. Mengkajinya permintaan masyarakat terhadap kebutuhan pemberdayaan SK.25. Mengkajinya penerapan tata kelola Syariah SK.26. Terafsaninya penyusunan dan integrasi Laporan Kinerja (SAKIP) dan Laporan Keuangan SK.27. Terpenuhinya target PNPB/BLU dan realisasi anggaran SK.28. Terwujudnya transformasi digital terintegrasi satu aplikasi dan layanan papteress (Integrated University Management System)	IKSK 17.1. Persentase piodi memiliki roadmap pengabdian yang diadatkan acuan IKSK.19.1.1. Persentase dosen publikasi terkait isu keberngsasan di jurnal atau konferensi internasional/ternakreditasi. IKSK.19.1.1. Persentase dosen publikasi terkait SDGs di jurnal atau konferensi internasional/ternakreditasi. IKSK.20.1.1. Pemkat UIN Suska Riau di Times Higher Education (THE) Impact Ranking SDGs IKSK.21.1. Persentase publikasi di jurnal Internasional bereputasi yang ditilasi dalam 3 tahun terakhir. IKSK.22.1. Persentase program pengabdian yang merespon SDGs dengan integrasi CEDSI IKSK.22.2. Jumlah program pengabdian yang berkelanjutan (tidak terpus) dalam 3 tahun terakhir IKSK.23.1. Jumlah mitra pengabdian masyarakat IKSK.24.1. Persentase mitra pengabdian dengan tingkat kepuasan di atas 75%. IKSK.25.1. Persentase unit kerja yang menerapkan tata kelola Syariah IKSK.26.1. Persentase tersusunnya SAKIP dan LK terintegrasi IKSK.26.2. Skor penilaian SAKIP IKSK.26.3. Predikat Opini Laporan Keuangan IKSK.27.1. Persentase capaian target PNPB/BLU
			SP6. Meningkatkan kualitas pengabdian masyarakat yang memberdayakan dan berkelanjutan	IKSP 6.1. Persentase peningkatan kontribusi pemberdayaan masyarakat. IKSP 6.2. Tingkat kepuasan masyarakat terhadap program pengabdian. IKSP 7.4. Tingkat penerapan tata kelola berbasis Syariah IKSP 7.2. Terintegrasinya Laporan Kinerja (SAKIP) dan Laporan Keuangan IKSP 7.3. Tingkat pemenuhan target PNPB/BLU dan realisasi anggaran IKSP 7.4. Indeks implementasi transformasi digital	SK.25. Mengkajinya penerapan tata kelola Syariah SK.26. Terafsaninya penyusunan dan integrasi Laporan Kinerja (SAKIP) dan Laporan Keuangan SK.27. Terpenuhinya target PNPB/BLU dan realisasi anggaran SK.28. Terwujudnya transformasi digital terintegrasi satu aplikasi dan layanan papteress (Integrated University Management System)	IKSK 25.1. Persentase unit kerja yang menerapkan tata kelola Syariah IKSK.26.1. Persentase tersusunnya SAKIP dan LK terintegrasi IKSK.26.2. Skor penilaian SAKIP IKSK.26.3. Predikat Opini Laporan Keuangan IKSK.27.1. Persentase capaian target PNPB/BLU

VISI	MISI	TUJUAN	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM (OUTCOME)	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN (OUTPUT)
	M5. Memperkuat jejaring kemitraan nasional dan internasional dalam meningkatkan daya saing dan reputasi universitas	T5. Terwujudnya jejaring kemitraan dengan institusi nasional dan internasional dalam meningkatkan reputasi universitas	SP8. Terwujudnya tata kelola berprinsip ekoteologi	IKSP 7.5. Indeks pelayanan publik	SK 29. Mengkajinya profesionalisme ASN	IKSK 29.1. Indeks profesionalisme ASN
						IKSK 29.2. Persentase ASN bersertifikat kompetensi berdasarkan pemetaan kompetensi
					SK 30. Terpuhinya rencana kebutuhan pegawai	IKSK 29.3. Persentase ASN penerima penghargaan
					SK 31. Meningkatkan kepuasan atas layanan	IKSK 30.1. Ketersediaan rencana kebutuhan dan pengadaan dosen dan tenik (ASN)
					IKSP 7.6. Indeks pengembangan sarpas sesuai roadmap	IKSK 31.1. Kepuasan civitas dan masyarakat terhadap layanan
					SK 32. Tercukupinya sarpas perkantoran sesuai roadmap	IKSK 32.1. Persentase sarpas perkantoran yang dikembangkan sesuai roadmap
					SK 33. Tercukupinya kebutuhan laboratorium	IKSK 33.1. Persentase prodi memiliki laboratorium dengan peralatan terpelihara dan memenuhi standar K3L
						IKSK 33.2. Persentase prodi memiliki laboratorium terstandar dan melayani eksternal
					SK 34. Masuknya UIN Suska dalam peringkat UI Green Metric	IKSK 34.1. Pemocat UIN Suska dalam UI Green Metric (implementasi ekoteologi)
					IKSP 8.1. Ditempkanya prinsip ekoteologi dan target UI Green Metric	IKSK 35.1. Jumlah program double degree dengan perguruan tinggi luar negeri
	T5. Terwujudnya jejaring kemitraan dengan institusi nasional dan internasional dalam meningkatkan reputasi universitas	T5. Terwujudnya jejaring kemitraan dengan institusi nasional dan internasional dalam meningkatkan reputasi universitas	SP9. Meningkatkan relevansi UIN Suska Riau melalui penguatan kemitraan strategis	IKSP 9.1. Persentase kerjasama strategis yang ditindaklanjuti	SK 35. Berkembangkan program double degree	IKSK 35.1. Jumlah program double degree dengan perguruan tinggi luar negeri
					SK 36. Peningkatan mobilitas internasional mahasiswa	IKSK 36.1. Persentase mahasiswa asing terdaftar
					SK 37. Terwujudnya lembaga pengelolaan wakaf dan zakat universitas yang profesional	IKSK 36.2. Persentase mahasiswa mengikuti pertukaran pelajar ke luar negeri
					SK 38. Terlaksananya MoU internasional	IKSK 37.1. Status pendirian unit pengumpul zakat dan pengelola wakaf
					SK 39. Terlaksananya MoU nasional	IKSK 38.1. Persentase Prodi memiliki kerjasama aktif dengan dunia kerja/industri/lembaga masyarakat internasional
						IKSK 39.1. Persentase Prodi memiliki kerjasama aktif dengan dunia kerja/industri/lembaga masyarakat nasional
					IKSP 10.1. Jumlah MoU internasional terimplementasi	
					IKSP 10.2. Jumlah MoU nasional terimplementasi	

Catatan:

Kegiatan Dirjen Pendidikan Agama yang diadakan program UIN Suska Riau. Kegiatan yang merupakan inisiatif UIN Suska Riau dalam mencapai keungulan.

Tabel 9 Matrik Kinerja Tahunan UIN Suska Riau Periode 2025-2029

INDIKATOR KEGIATAN (OUTPUT)		SATUAN	BASELINE 2024		2025	2026	2027	2028	2029	UNIT KERJA PELAKSANA
SP1. Meningkatkan partisipasi peserta didik pada PT K.										
IKSK.1.1. Peningkatan jumlah mahasiswa		%	0,16	0,23	0,30	0,37	0,44	0,51		WR3, Biro AUPK, Fakultas, Pascasarjana
IKSK.1.2. Peningkatan animo mahasiswa baru		%	NA	6	6	6	6	6	6	WR3, Biro AKK, Fakultas & Pascasarjana (yang memiliki Prodi STEM)
IKSK.1.3. Persentase mahasiswa berkuliah di prodi STEM ¹ terakreditasi unggul		%	5	6	7	8	9	10		WR3, Biro AKK, Fakultas & Pascasarjana (yang memiliki Prodi STEM)
IKSK.2.1. Persentase prodi yang memenuhi standar sarana dan prasarana		%	30	30	50	60	75	90		WR2, Biro AUPK, Fakultas, Pascasarjana
IKSK.2.2. Persentase unit yang menyediakan sarana dan prasarana minimal untuk mahasiswa berkebutuhan khusus		%	NA	48	55	75	85	100		WR2, Biro AUPK, Fakultas, Pascasarjana
SP2. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi yang bermutu dan berstandar internasional										
IKSK.3.1. Persentase dosen menerapkan pembelajaran berbasis OBE		%	60	65	75	80	90	100		WR1, Biro AKK, LPM, Fakultas, Pascasarjana
IKSK.4.1. Persentase prodi mengimplementasikan kurikulum terintegrasi berbasis nilai UIN ²		%	NA	NA	50	55	70	95		WR1, Biro AKK, LPM, Fakultas, Pascasarjana
IKSK.5.1. Perolehan izin pembentukan Prodi S1 Pendidikan Dokter		Status	NA	Proposal	Pengajuan	Izin terbit	NA	NA		WR1, Biro AKK, LPM
IKSK.5.2. Perubahan nama Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam		Status	NA	Proposal	Pengajuan	Izin terbit	NA	NA		WR1, Biro AKK, LPM
IKSK.5.3. Perolehan izin Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora ³		Status	NA	Proposal	Pengajuan	Izin terbit	NA	NA		WR1, Biro AKK, LPM
IKSK.6.1. Persentase prodi yang berakreditasi unggul		%	40	45	47	47	51	55		WR1, Biro AKK, LPM, Fakultas, Pascasarjana
IKSK.6.2. Pencapaian akreditasi unggul pada prodi Program Profesi Guru (PPG)		Status	NA	NA	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Unggul		WR1, Biro AKK, LPM, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
IKSK.6.3. Persentase prodi berakreditasi internasional.		%	NA	NA	NA	5	8	10		WR1, Biro AKK, LPM, Fakultas, Pascasarjana
IKSK.7.1. Persentase prodi dengan ratio dosen homebase doktor minimal 50%		%	38	39	40	43	47	50		WR1, Biro AKK, Fakultas
IKSK.7.2. Rasio mahasiswa jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa		Rasio	1:31	1:31	1:30	1:30	1:30	1:30		WR1, Biro AKK, Fakultas, Pascasarjana
IKSK.7.3. Persentase dosen berjabatan tektor kepala		%	14	16	18	20	22	24		WR1, Biro AKK, Fakultas, Pascasarjana

¹ Science, technology, engineering, anda mathematics.

² Nilai kurikulum integrasi UIN termasuk Islam, sains, eteknologi, antikorupsi, anti narkoba, cinta, dan anti-LGBTQ.

³ Mengakomodasi prodi-prodi ilmu sosial dan humaniora yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

INDIKATOR KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	BASELINE 2024	2025	2026	2027	2028	2029	UNIT KERJA PELAKSANYA
IKSK.7.4. Jumlah dosen berjabatan guru besar	Jumlah	31	36	41	46	51	56	WR1, Biro AKK, Fakultas, Pascasarjana
IKSK.7.5. Persentase dosen bersertifikasi kompetensi	%	95	98	98	98	98	98	WR2, Biro AKK, LPM, Fakultas, Pascasarjana
IKSK.7.6. Persentase dosen asing	%	NA	NA	0,4	0,7	1	1,3	WR1, WR3, Biro AKK, LPPM, Fakultas, Pascasarjana
IKSK.7.7. Persentase dosen memiliki rekognisi	%	50	52	55	58	60	61	WR1, WR3, Biro AKK, LPPM, Fakultas, Pascasarjana
IKSK.7.8. Persentase pemenuhan tenaga kependidikan sesuai jenjang jabatan fungsional	%	70	72	83	85	87	88	WR2, Biro AUPK, Biro AKK, LPM, Fakultas, Pascasarjana
IKSK.7.9. Persentase dosen dan tenaga kependidikan mendapat peningkatan kompetensi	%	20	8	25	50	75	90	WR1, WR2, Biro AUPK, Biro AKK, LPM, Fakultas, Pascasarjana
IKSK.7.10. Persentase laboratorium memiliki laboran tersertifikasi	%	NA	NA	30	50	80	90	WR2, Biro AUPK, Biro AKK, Fakultas, Pascasarjana
IKSK.7.11. Jumlah Lembaga Sertifikasi Profesi	LSP	NA	NA	NA	NA	1	1	WR2, Biro AUPK, Biro AKK, Fakultas, Pascasarjana
SP3. Meningkatkan daya saing lulusan								
IKSK.8.1. Persentase mahasiswa semester 6 ke atas mendapat pembinaan karir dari Pusat Pengembangan Karir universitas	%	NA	NA	10	20	30	40	WR3, Biro AKK, LPM, Fakultas
IKSK.8.2. Persentase mahasiswa ikut kompetisi/kegiatan nasional	%	NA	1,2	1,4	1,6	1,8	2	WR3, Biro AKK, Fakultas, Pascasarjana
IKSK.8.3. Persentase mahasiswa ikut kompetisi/kegiatan internasional	%	NA	0,6	0,7	0,8	0,9	1	WR3, Biro AKK, Fakultas, Pascasarjana
IKSK.8.4. Persentase mahasiswa berkegiatan di luar prodi paling sedikit 1 semester	%	NA	NA	7	8	9	10	WR3, Biro AKK, Fakultas, Pascasarjana
IKSK.8.5. Persentase mahasiswa memiliki SKP dalam 3 tahun terakhir	%	NA	6	20	20	30	30	WR1, WR3, Biro AKK, Fakultas, Pascasarjana
IKSK.8.6. Persentase lulusan 3 tahun terakhir langsung bekerja/bemurahnya dalam 1 tahun setelah lulus	%	83	83	84	84	85	85,83	WR3, Biro AKK, LPM, Fakultas, Pascasarjana
IKSK.8.7. Persentase dosen berpartisipasi dalam kegiatan internasional dalam 3 tahun terakhir	%	5	6	7	8	9	10	WR3, Biro AKK, LPPM, Fakultas, Pascasarjana
SP4. Meningkatkan produktivitas dan kualitas penelitian dan inovasi								
IKSK.9.1. Persentase prodi memiliki roadmap penelitian dan inovasi yang diadkan acuan	%	NA	NA	50	70	90	100	WR1, Biro AKK, LPPM, Fakultas, Pascasarjana
IKSK.10.1. Persentase prodi dengan > 50% dosen publikasi di jurnal internasional bereputasi dalam 3 tahun terakhir...	%	NA	NA	5	10	20	30	WR1, Biro AKK, LPPM, Fakultas, Pascasarjana
IKSK.11.1. Persentase prodi dengan > 50 % dosen publikasi di jurnal nasional terakreditasi dalam 3 tahun terakhir.	%	NA	NA	85	90	95	100	WR1, Biro AKK, LPPM, Fakultas, Pascasarjana

INDIKATOR KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	BASLINE 2024	2025	2026	2027	2028	2029	UNIT KERJA PELAKSANA
IKSK.12.1. Penentase dosen mempresentasikan karya yang terbit prosiding terindeks Scopus dalam 3 tahun terakhir.	%	NA	2	4	6	8	10	WR1. Biro AKK, LPPM, Fakultas Pascasarjana
IKSK.13.1. Penentase mahasiswa menghasilkan luaran penelitian (publikasi ilmiah, HKI, teknologi tepat guna, buku, dan produk/jasa).	%	NA	NA	0,6	0,8	1	1,5	WR1. Biro AKK, LPPM, Fakultas Pascasarjana
IKSK.14.1. Jumlah judul buku yang diterbitkan oleh peneliti universitas	%	NA	NA	NA	10	20	30	WR1. Biro AKK, LPPM, Fakultas Pascasarjana
IKSK.14.2. Jumlah jurnal nasional terakreditasi Sinta 2 yang diterbitkan oleh peneliti universitas	%	2	3	4	5	6	7	WR1. Biro AKK, LPPM, Fakultas Pascasarjana
IKSK.14.3. Jumlah jurnal internasional terindeks Scopus yang diterbitkan oleh peneliti universitas	%	NA	NA	NA	NA	NA	1	WR1. Biro AKK, LPPM, Fakultas Pascasarjana
IKSK.15.1. Penentase prodi dengan rasio dosen memiliki HKI/paten atau hasil riset yang dimanfaatkan masyarakat(DUDI) >=20% dalam 3 tahun terakhir.	%	NA	NA	15	20	25	30	WR1. Biro AKK, LPPM, Fakultas Pascasarjana
IKSK.16.1. Jumlah prodi dengan dosen mendapatkan dana penelitian dari sumber luar negeri dalam 3 tahun terakhir.	Jumlah	2	2	3	3	3	3	WR1. WR3. Biro AKK, LPPM, Fakultas Pascasarjana
SP5. Meningkatkan dampak penelitian sebagai solusi atas permasalahan bangsa dan meningkatnya daya saing universitas secara global								
IKSK.17.1. Penentase prodi memiliki roadmap pengabdian yang diadakan acuan	%	NA	NA	50	70	90	100	WR1. Biro AKK, LPPM, Fakultas Pascasarjana
IKSK.18.1. Penentase dosen publikasi terkait isu kebangsaan di jurnal atau konferensi internasional/nasional terakreditasi.	%	NA	NA	15	20	25	30	WR1. Biro AKK, LPPM, Fakultas Pascasarjana
IKSK.19.1. Penentase dosen publikasi terkait SDGs di jurnal atau konferensi internasional/nasional terakreditasi.	%	NA	NA	15	20	25	30	WR1. Biro AKK, LPPM, Fakultas Pascasarjana
IKSK.20.1. Pengkai UIN Suska Riau di Times Higher Education (THE) Impact Ranking SDGs	Status	NA	NA	Persiapan borang	Persiapan borang	Pengusulan	Masuk perankingan	WR1. WR3. Biro AKK, LPM
IKSK.21.1. Penentase publikasi di jurnal internasional bereputasi yang distasi dalam 3 tahun terakhir.	%	37	37	40	45	55	55	WR1. Biro AKK, LPPM, Fakultas Pascasarjana
SP6. Meningkatkan kualitas pengabdian masyarakat yang memberdayakan dan berkelanjutan								
IKSK.22.1. Penentase program pengabdian yang merespon SDGs dengan integrasi CEDSI	%	37	37	40	45	55	55	WR1. Biro AKK, LPPM
IKSK.22.2. Jumlah program pengabdian yang berkelanjutan (tidak terputus) dalam 3 tahun terakhir	Jumlah	NA	NA	2	4	6	9	WR1. Biro AKK, LPPM, Fakultas Pascasarjana
IKSK.23.1. Jumlah mitra pengabdian masyarakat	Jumlah	NA	NA	NA	8	16	24	WR3. Biro AKK, LPPM, Fakultas Pascasarjana
IKSK.24.1. Penentase mitra pengabdian dengan tingkat kepuasan di atas 75%.	%	95	95	95	95	95	95	WR3. Biro AKK, LPPM, Fakultas Pascasarjana
SP7. Terwujudnya tata kelola universitas berbasis Syariah dan berorientasi mutu didukung oleh Teknologi Informasi								
IKSK.25.1. Penentase unit kerja yang menerapkan tata kelola Syariah	%	NA	NA	65	70	75	80	WR2. Biro AUPK
IKSK.26.1. Penentase tersusunya SAKIP dan LK	Status	70	60	70	80	90	100	WR2. Biro AUPK

INDIKATOR KEGIATAN (OUTPUT)				SATUAN	BASELINE 2024		2025	2026	2027	2028	2029	UNIT KERJA PELAKSANA
IKSK.28.2.	Skor penilaian SAKP	Skor	72		72	74	76	78	80,00			WR2, Biro AUPK
IKSK.28.3.	Predikat Opini Laporan Keuangan	Opini	WTP		WTP	WTP	WTP	WTP	WTP			WR2, Biro AUPK
IKSK.28.4.	Persentase capaian target PNPBRI.U	%	70		70	70	80	90	96			WR2, Biro AUPK, P2B
IKSK.29.1.	Indeks implementasi Transformasi digital lembaga (IUMS) ⁴	Skor	25		25	25	100	100	100			WR2, Biro AUPK, PTIPD
IKSK.29.2.	Persentase tersedianya dan terimplementasinya aplikasi pemantauan capaian Renstra yang terbuka untuk publik	%	NA		NA	100	100	100	100			WR2, Biro AUPK, PTIPD
IKSK.29.3.	Indeks profesionalisme ASN	Skor	75,24		77,24	78,24	79,24	80,24	81,24			WR2, Biro AUPK
IKSK.29.2.	Persentase ASN bersertifikat kompetensi berdasarkan pemetaan kompetensi	%	45		50	65	75	85	95			WR2, Biro AUPK
IKSK.29.3.	Persentase ASN penerima penghargaan	%	0,8		1	1	1	1	1			WR2, Biro AUPK
IKSK.30.1.	Ketersediaan rencana kebutuhan dan pengadaan dosen dan tendik (ASN)	Status	NA		NA	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia			WR2, Biro AUPK
IKSK.31.1.	Kepuasan ulasan dan masyarakat terhadap layanan ⁵	%	75		80	85	85	85	85			WR2, Biro AUPK
IKSK.32.1.	Persentase sapiasas perkantoran yang dikembangkan sesuai roadmap.	%	60		64	78	85	90	95			WR2, Biro AUPK
IKSK.33.1.	Persentase prodi memiliki laboratorium dengan peralatan lengkap dan memenuhi standar KJL	%	NA		NA	35	50	65	75			WR2, Biro AUPK, Fakultas, Pascasarjana
IKSK.33.2.	Persentase prodi memiliki laboratorium terstandar dan mandiri eksternal	%	NA		NA	NA	5	15	30			WR2, Biro AUPK, Fakultas, Pascasarjana
SP8. Terwujudnya tata kelola berprinsip ekoteologi (implementasi ekoteologi)				Status	NA	NA	Persiapan borang	Persiapan borang	Pengusulan perancangan	Masuk perancangan		WR2, Biro AUPK
SP9. Meningkatnya relevansi UIN Suska Riau melalui penguatan kemitraan strategis				Profil	NA	NA	1	2	2	2		WR1, WR3, Biro AKK, Fakultas, Pascasarjana
IKSK.36.1.	Persentase mahasiswa asing terdaftar	%	0,15		0,2	0,3	0,7	0,9	1			WR3, Biro AKK, Fakultas, Pascasarjana
IKSK.36.2.	Persentase mahasiswa mengikuti perlakuan belajar ke luar negeri	%	0,1		0,1	0,1	0,1	0,3	0,5			WR3, Biro AKK, Fakultas, Pascasarjana
IKSK.37.1.	Status pendirian unit pengumpul zakat dan pengelola wakaf	Status	NA		NA	Persiapan	Mendapat izin	Mendapat izin	Mendapat izin			WR3, Biro AKK
SP10. Meningkatnya kerjasama nasional/ internasional				%	10	10	12	15	15	17		WR3, Biro AKK, Fakultas, Pascasarjana
IKSK.38.1.	Persentase Prodi memiliki kerjasama aktif dengan dunia kerja/industri/lembaga masyarakat internasional	%	10		10	12	15	15	17			WR3, Biro AKK, Fakultas, Pascasarjana

⁴ Integrated University Management System (SuperApp UIN Suska Riau).
⁵ Mencakup administrasi, kesehatan, keamanan, internet, olahraga, kesehatan mental dan spiritual.

INDIKATOR KEGIATAN (OUTPUT)	SATUAN	BASELINE 2024	2025	2026	2027	2028	2029	UNIT KERJA PELAKSANA
IKSK.39.1: Persentase Produsi memiliki kerjasama aktif dengan dunia kerja/industri/lembaga masyarakat nasional	%	40	47	50	50	52	60	WR3, Biro AKK, Fakultas, Pascasarjana

Catatan:

- Kegiatan Dirjen Pendidikan Agama yang dijadikan program UIN Suska Riau.
- Kegiatan yang merupakan inisiatif UIN Suska Riau dalam mencapai keunggulan.

Struktur pendanaan UIN Suska Riau berdasarkan sumber penerimaan memiliki terdiri dari penerimaan dari negara, masyarakat dan sektor ekonomi produktif dirangkum pada Tabel 11 Sumber Pendapatan UIN Suska Riau Tahun 2025-2029 (dalam rupiah).

Tabel 11 Sumber Pendapatan UIN Suska Riau Tahun 2025-2029 (dalam rupiah)

NO	SUMBER	TAHUN				
		2025	2026	2027	2028	2029
1	DIPA APBN	172.204.256.000	176.097.952.000	176.097.952.000	176.097.952.000	176.097.952.000
2	PNBP	159.588.528.000	165.972.073.000	172.610.956.000	174.337.067.000	176.963.027.000
3	Pendapatan Non-UKT yang berasal dari bisnis dan kerjasama	2.825.426.000	2.938.424.000	3.055.984.000	3.086.545.000	3.117.410.000

4.2.2. Distribusi Penggunaan Anggaran

Distribusi anggaran dalam universitas merupakan proses strategis untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan dialokasikan secara efektif, efisien, dan berkeadilan guna mendukung pencapaian visi dan misi institusi. Pengalokasian anggaran dilakukan berdasarkan prioritas program dan kegiatan yang tertuang dalam rencana strategis serta rencana kegiatan dan anggaran tahunan.

Anggaran didistribusikan ke berbagai unit kerja seperti fakultas, Prodi, lembaga, biro, dan unit layanan, dengan mempertimbangkan indikator kinerja, jumlah mahasiswa, capaian akademik, dan kebutuhan operasional. Skema distribusi juga mengedepankan prinsip transparansi dan akuntabilitas, serta mendorong peningkatan kinerja melalui pendekatan berbasis kinerja (*performance-based budgeting*).

Selain untuk mendukung kegiatan pendidikan, anggaran juga dialokasikan untuk penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan SDM, pemeliharaan infrastruktur, serta digitalisasi sistem informasi akademik dan administrasi. Unit kerja diharapkan dapat mengelola anggaran secara mandiri dan bertanggung jawab, disertai evaluasi rutin dan pelaporan yang transparan.

Distribusi anggaran pada universitas menciptakan kegiatan produktif dan meningkatkan kualitas layanan serta memperkuat daya saing di tingkat nasional dan internasional. Distribusi dilakukan dengan rincian di bawah ini.

1. Pendanaan Peningkatan Daya Tarik dan Kualitas Penerimaan Mahasiswa

UIN Suska Riau terus berupaya meningkatkan daya saing institusi baik di tingkat nasional maupun internasional. Salah satu langkah strategis yang dilakukan adalah mengarahkan penggunaan anggaran untuk mendukung program-program unggulan yang berorientasi pada peningkatan keketatan mahasiswa, mutu, inovasi, dan keunggulan akademik.

Fokus pendanaan dalam rangka meningkatkan animo dan kualitas penerimaan mahasiswa mencakup penelusuran siswa unggul dan penyediaan beasiswa untuk mahasiswa unggul. Beasiswa juga perlu disediakan untuk mahasiswa internasional dalam meningkatkan reputasi global universitas (*ranking internasional*). Program ini didukung dengan promosi *digital marketing* atau metode-metode lain yang efektif. Pendanaan juga dialokasikan untuk penyelenggaraan kelas internasional dan penyediaan fasilitas inklusi (*pro-difabel*) dan akses digital yang cukup untuk semua mahasiswa.

Universitas juga mengalokasikan dana untuk mendukung program penguatan pusat karier, memfasilitasi pembelajaran di luar prodi seperti magang, penelitian mahasiswa, dan

pembinaan prestasi mahasiswa (akademik dan non akademik). Seluruh kegiatan ini ditujukan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif, inklusif, dan sesuai dengan standar akreditasi nasional maupun internasional.

2. Pendanaan Penguatan Kurikulum, Pembelajaran, dan Integrasi Keilmuan

Pendanaan penguatan kurikulum, pembelajaran dan integrasi keilmuan dialokasikan untuk memfasilitasi semua prodi mengimplementasikan OBE. Anggaran dialokasikan untuk pengembangan kurikulum berbasis OBE dan peningkatan kualitas dosen dalam menerapkannya dalam proses pembelajaran. Ini mencakup pendanaan desain ulang CPL dan RPS serta peningkatan fasilitas pengajaran. Selain itu, pendanaan pengembangan pembelajaran digital dan hybrid learning juga perlu dialokasikan dan diperkuat melalui pendanaan bahan ajar, modul, dan konten e-learning. Penguatan kapasitas dosen terkait implementasi integrasi keilmuan juga perlu mendapatkan alokasi pendanaan yang cukup. Terakhir, dosen yang menerapkan inovasi pengajaran perlu diberi penghargaan.

3. Pendanaan Pengembangan Program Studi dan Fakultas

Dalam rangka memperluas akses dan meningkatkan mutu layanan pendidikan tinggi dalam menjawab tantangan lokal, kebangsaan, dan kemanusiaan, UIN Suska Riau mengalokasikan anggaran untuk mendukung pengembangan program akademik, khususnya dengan membuka fakultas baru, termasuk Fakultas Kedokteran. Fokus pendanaan pengembangan prodi dan fakultas adalah untuk membiayai pembukaan prodi-prodi strategis seperti Pendidikan Dokter, prodi-prodi agama, dan STEM. Selain itu, pendanaan juga perlu diarahkan pada transformasi nomenklatur fakultas dalam bentuk perubahan nama fakultas atau pemekaran suatu fakultas menjadi dua fakultas. Pendanaan dialokasikan untuk penyusunan proposal, penyediaan ruang belajar, laboratorium dasar, sarpras, perekrutan SDM (dosen, klinisi, tenaga Kesehatan, laboran, dan tenaga kependidikan), serta kerjasama RS pendidikan dan teaching hospital, untuk prodi-prodi baru.

4. Pendanaan Akreditasi Unggul dan Internasional

UIN Suska Riau harus mempertahankan akreditasi Unggul yang saat ini telah diraih oleh prodi. Selain itu, sebagian prodi dengan akreditasi A, B, atau Baik Sekali harus ditingkatkan menjadi Unggul untuk mempertahankan akreditasi institusi Unggul. Selain itu, beberapa prodi yang telah siap, perlu ditingkatkan ke akreditasi internasional. Pembiayaan perlu dialokasikan dalam jumlah yang cukup untuk mencapai target-target tersebut dalam bentuk biaya reakreditasi prodi dan akreditasi internasional. Upaya tersebut juga harus didukung dengan pemenuhan standar sarpras, audit mutu internal, dan benchmarking berstandar unggul dan global.

5. Pendanaan Pengembangan SDM

Dosen dan tenaga kependidikan adalah aktor utama dalam mendukung capaian akademik dan tata kelola universitas yang profesional dan berkinerja tinggi. Oleh karena itu, anggaran universitas perlu dialokasikan secara khusus untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan, baik dari aspek kompetensi teknis, manajerial, maupun pelayanan.

Pendanaan pengembangan SDM difokuskan pada bantuan biaya S3 dalam dan luar negeri, post-doc, inbound fellowship, staff exchange, dan sertifikasi profesional. Pembiayaan juga perlu dialokasikan untuk training tenaga kependidikan dan peningkatan jabatan akademik dosen (lektor kepala dan guru besar). Peningkatan kualitas SDM juga didorong melalui pengembangan budaya kerja yang profesional, berorientasi pada pelayanan prima, inovasi, serta penggunaan teknologi dalam mendukung efisiensi dan efektivitas kerja.

6. Pendanaan Riset dan Inovasi Berdampak

UIN Suska Riau berkomitmen untuk mengarahkan penggunaan anggaran pada peningkatan kualitas dan pemanfaatan hasil penelitian. Ini tidak hanya berdampak pada pengembangan ilmu, tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, pemerintah, dan dunia industri. Penelitian diarahkan agar lebih aplikatif, solutif, dan relevan dengan permasalahan aktual di tingkat lokal, nasional, maupun global.

Riset dan inovasi perlu diberi alokasi pendanaan yang memadai dalam bentuk pendanaan riset kompetitif internal, riset kolaboratif (nasional dan internasional), matching fund riset dengan industri dan donor. Begitu juga, universitas perlu menyediakan biaya akses pada literatur yang lengkap (koleksi perpustakaan), publikasi di jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi, dan pemberian reward kepada dosen yang publikasi di jurnal-jurnal bereputasi. Selain itu, juga penting menyediakan pendanaan untuk mendukung riset-riset unggulan berpotensi paten, HKI, dan hilirisasi teknologi. Dana (*seed funding*) juga perlu dialokasikan untuk pengembangan pusat-pusat studi dan laboratorium riset yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan industri.

Selain itu, universitas juga perlu mendukung pengembangan mahasiswa melalui program kompetisi ilmiah dan pembinaan kewirausahaan mahasiswa.

7. Pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat dan Kemitraan Sosial

UIN Suska Riau terus memperkuat peran strategisnya sebagai institusi pendidikan tinggi yang aktif dalam pengabdian kepada masyarakat dan kemitraan sosial. Untuk mendukung hal tersebut, anggaran universitas dialokasikan guna mendorong kegiatan pengabdian yang berdampak dan berkelanjutan serta pengembangan jejaring kolaboratif dengan berbagai pihak. Anggaran dapat dialokasikan untuk aktifitas pengabdian berbasis riset, pengabdian tematik SDGs, pemberdayaan masyarakat (UMKM, desa binaan, pengembangan ekonomi lokal). Seluruh kegiatan tersebut melibatkan dosen dan mahasiswa sebagai agen perubahan di tengah Masyarakat dan berkolaborasi dengan pemda/industri/NGO, dan komunitas internasional.

8. Pendanaan Tata Kelola, Transformasi Digital, dan Sumber Dana Alternatif

UIN Suska Riau bertekad menerapkan tata kelola berbasis syariah, berorientasi mutu, transparan dan akuntabel dengan dukungan teknologi informasi, baik untuk layanan akademik (tridarma) maupun administrasi umum (keuangan, SDM, kemahasiswaan). UIN Suska Riau perlu mengalokasikan anggaran untuk percepatan pengadaan, integrasi dan interoperabilitas sistem informasi dan infrastruktur pendukung. Tujuannya adalah menciptakan satu ekosistem digital yang saling terhubung, real-time, dan mudah diakses oleh seluruh civitas akademika dan pemangku kepentingan. Langkah ini menjadi bagian penting dalam transformasi digital universitas menuju perguruan tinggi yang modern dan responsif. Koneksitas antar sistem juga mendukung pengambilan keputusan yang cepat dan berbasis data, meningkatkan transparansi layanan, serta mempercepat proses pelaporan dan pelacakan kinerja. Selain itu, integrasi sistem membuka peluang kerja sama digital dengan mitra eksternal, baik pemerintah, industri, maupun lembaga pendidikan lain.

Selain itu, dalam mencapai target PNPB dan BLU, perlu dialokasikan dana investasi untuk sektor-sektor strategis melalui pendekatan bisnis profesional. Hal tersebut perlu dikombinasikan dengan pendanaan pembentukan badan zakat, wakaf, dan endowment untuk meningkatkan pemasukan dan keamanan finansial universitas secara jangka panjang.

9. Pendanaan Sarana, Prasarana, Layanan Umum, dan Kampus Ramah Lingkungan

Anggaran universitas perlu diarahkan untuk peningkatan kualitas sarana dan prasarana akademik yang mendukung proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian berstandar nasional maupun internasional. Anggaran dapat dialokasikan untuk pembangunan, renovasi, dan modernisasi ruang kelas, *dynamic learning space*, laboratorium, dan perpustakaan. Perhatian khusus perlu diberikan kepada penyediaan peralatan laboratorium terkini, perangkat teknologi informasi, serta sistem digital pendukung pembelajaran daring dan administrasi akademik. Peningkatan sarana dan prasarana ini tidak hanya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan fisik semata, tetapi juga untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan adaptif, yang mampu mengakomodasi berbagai gaya belajar dan kebutuhan mahasiswa.

Selain itu, pendanaan juga perlu dialokasikan untuk fasilitas penting seperti asrama mahasiswa, penginapan tamu, gedung serba guna, sport center, akses difabel, fasilitas kesehatan (fisik, spiritual, mental).

Fasilitas fisik perlu dikelola dengan paradigma kampus hijau sesuai UI GreenMetrics.

10. Pendanaan Kemitraan dan Internasionalisasi

Dengan strategi pendanaan yang efektif, UIN Sultan Syarif Kasim berkomitmen memperkuat kontribusi nyata dalam pembangunan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat serta meningkatkan posisi institusi sebagai mitra yang kredibel.

Pendanaan kemitraan dan internasionalisasi perlu mendapat perhatian khusus dalam rangka memperluas kerja sama dengan pemerintah daerah/pusat, bisnis, dunia industri, lembaga internasional, dan organisasi sosial. Kerja sama ini perlu difokuskan pada peningkatan bidang pendidikan (misalnya magang, mobilitas civitas akademika, credit transfer, double degree), joint-research, pengabdian, peningkatan kapasitas SDM (termasuk dosen asing), partisipasi dalam forum-forum ilmiah, dan peningkatan sarana dan prasarana.

4.2.3. Strategi pendanaan

Dalam rangka mewujudkan tata kelola keuangan yang efisien, transparan, dan berkelanjutan, serta untuk menjawab tantangan pembiayaan pendidikan tinggi yang semakin kompleks, universitas perlu melakukan berbagai upaya strategis pendanaan. Adapun beberapa langkah yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Optimalisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

a. Diversifikasi Sumber PNBP

Mendorong setiap unit kerja untuk mengembangkan layanan yang bernilai ekonomi, seperti pelatihan, sertifikasi, jasa konsultasi, unit usaha, dan pemanfaatan aset produktif.

b. Peningkatan Layanan Akademik Berbayar

Menyediakan program-program pendidikan non-gelar dan layanan profesional bersertifikat yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja.

2. Penguatan Tata Kelola Keuangan yang Transparan dan Akuntabel

a. Digitalisasi Sistem Keuangan

Mengembangkan sistem informasi keuangan terintegrasi yang dapat memantau realisasi anggaran secara real-time dan meminimalkan potensi penyalahgunaan.

b. Audit Internal dan Eksternal yang Berkala

Meningkatkan frekuensi audit dan evaluasi penggunaan anggaran melalui Satuan Pengawas Internal (SPI) dan auditor independen untuk menjaga akuntabilitas.

- c. Laporan Keuangan yang Terbuka dan Mudah Diakses

Menyediakan laporan keuangan berkala kepada seluruh pemangku kepentingan untuk menjaga kepercayaan publik dan menciptakan budaya kerja yang transparan.

3. Efisiensi dan Efektivitas Penggunaan Anggaran

- a. Prioritisasi Kegiatan Strategis

Anggaran dialokasikan berdasarkan skala prioritas, terutama pada kegiatan yang memiliki dampak besar terhadap pencapaian visi-misi universitas, seperti akreditasi, penelitian unggulan, dan kerja sama internasional.

- b. Evaluasi Kinerja Anggaran Secara Berkala

Melakukan review terhadap program dan kegiatan yang tidak produktif agar dapat diarahkan ulang atau ditiadakan, serta mengalokasikan anggaran pada program yang lebih menjanjikan hasil.

- c. Penghematan Belanja Operasional

Menerapkan prinsip efisiensi tanpa mengorbankan kualitas, misalnya dengan digitalisasi administrasi, penggunaan energi terbarukan, dan pengadaan barang secara e-procurement.

4. Penguatan Kapasitas Sumber Daya Manusia dalam Pengelolaan Keuangan

- a. Pelatihan dan Sertifikasi Pengelola Keuangan

Memberikan pelatihan secara berkala kepada pejabat struktural, bendahara, dan staf pengelola keuangan tentang peraturan terbaru, sistem pelaporan, dan akuntansi berbasis akrual.

- b. Pembinaan Budaya Akuntabilitas dan Etika Keuangan

Membangun budaya kerja yang menjunjung tinggi integritas, tanggung jawab, dan transparansi dalam setiap aspek pengelolaan anggaran.

- c. Peningkatan Kapasitas Unit Perencana dan Keuangan

Memperkuat sinergi antara bagian perencanaan dan keuangan agar perencanaan anggaran lebih tepat guna dan berbasis data.

5. Peningkatan Kerja Sama Strategis dengan Pihak Eksternal

- a. Kemitraan dengan Dunia Usaha dan Industri

Menjalin kerja sama pembiayaan kegiatan riset, pengembangan kurikulum, dan program magang yang melibatkan kontribusi dana dari mitra industri.

- b. Kerja Sama dengan Lembaga Pemerintah dan Non Pemerintah

Mengakses program pendanaan dari kementerian, pemerintah daerah, serta lembaga dan institusi swasta.

6. Peningkatan Akses terhadap Sumber Pendanaan Alternatif

Bekerja sama dengan perusahaan melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) untuk mendanai kegiatan sosial, beasiswa, dan pembangunan fasilitas kampus.

7. Penerapan Sistem Anggaran Berbasis Kinerja (Performance-Based Budgeting)

- a. Penganggaran Berbasis Capaian Kinerja

Setiap unit kerja wajib menyusun rencana kerja dan anggaran yang dilengkapi dengan indikator output dan outcome yang terukur.

b. Monitoring dan Evaluasi Kinerja Anggaran

Secara berkala dilakukan monitoring dan evaluasi untuk mengukur efektivitas penggunaan anggaran terhadap pencapaian target strategis.

c. Reward dan Punishment Berbasis Kinerja

Pemberian insentif bagi unit yang berhasil menyerap dan mengelola anggaran secara efisien, serta sanksi administratif bagi unit yang berkinerja rendah.

8. Transparansi dan Partisipasi dalam Proses Perencanaan Anggaran

a. Pelibatan Seluruh Unit dalam Penyusunan Anggaran

Melibatkan fakultas, biro, lembaga, dan unit pelaksana teknis dalam proses penyusunan RKAT agar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi riil lapangan.

b. Forum Konsultasi dan Rapat Anggaran Terbuka

Mengadakan forum terbuka untuk membahas alokasi anggaran agar tercipta kesepahaman dan keterlibatan semua pemangku kepentingan.

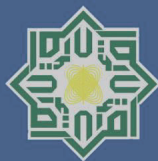
BAB V PENUTUP

Rencana Strategis UIN Suska Riau Tahun 2025–2029 merupakan arah kebijakan dan pedoman dasar dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan selama empat tahun ke depan. Renstra ini disusun sebagai respons atas dinamika perubahan lingkungan strategis, transformasi pendidikan nasional, perkembangan ilmu dan teknologi, serta tuntutan masyarakat terhadap mutu layanan pendidikan yang semakin tinggi.

Renstra ini menegaskan komitmen UIN Suska Riau untuk menjadi perguruan tinggi yang unggul, berdaya saing, inklusif, dan berorientasi pada inovasi. Seluruh visi, misi, tujuan, sasaran, indikator kinerja, dan strategi pelaksanaan yang termuat dalam dokumen ini dirancang agar mampu memperkuat kapasitas institusi, meningkatkan mutu akademik, mendorong produktivitas riset dan publikasi, memperluas jejaring kemitraan, serta memberikan kontribusi signifikan bagi pembangunan masyarakat, bangsa, dan dunia Islam.

Keberhasilan implementasi Renstra 2025–2029 sangat bergantung pada komitmen seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan, serta dukungan para pemangku kepentingan eksternal. Oleh karena itu, setiap unit kerja di lingkungan UIN Suska Riau diharapkan menjabarkan Renstra ini ke dalam dokumen turunan, seperti Rencana Operasional (Renop), dan Rencana Kerja Tahunan (RKT), sehingga proses pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi dapat dilakukan secara sistematis, terukur, dan berkelanjutan.

Akhirnya, semoga dokumen Renstra ini menjadi landasan kuat bagi UIN Suska Riau untuk melangkah lebih maju, memperkuat reputasi sebagai pusat keilmuan dan peradaban Islam, serta berperan aktif dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Semoga Allah SWT. senantiasa memberikan petunjuk dan keberkahan dalam setiap ikhtiar kita.



UIN SUSKA RIAU

MAJU DENGAN INOVASI, UNGGUL DENGAN AKSI

uin-suska.ac.id